



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan "PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017" yang dalam penyajian data dan informasi dirangkum dari semua pengelola program di Dinas kesehatan Kabupaten Belitung dan Lintas Sektor terkait.

Buku profil Kesehatan ini kami susun berdasarkan petunjuk teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten tahun 2016, yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI melalui Pusat Data dan Informasi Kemenkes Republik Indonesia.

Dalam buku ini kami menyajikan pencapaian target kinerja program Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2017 serta pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, tidak hanya apa yang telah dicapai tetapi juga program yang masih perlu ditingkatkan capaiannya pada tahun tahun yang akan datang.

Seperti tahun sebelumnya masalah kesehatan yang paling utama dalam perbaikan mutu pelayanan adalah perbaikan derajat kesehatan ,peningkatan sumber daya kesehatan baik sumber daya manusia,sarana dan anggaran kesehatan,menurunkan angka kematian dan kesakitan ,perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan dan meningkatkan promosi kesehatan .

Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Profil ini dan kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2017 ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan mutu profil ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanjungpandan, 31 Maret 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Belitung,

dr.Suhandri,Sp.OG
NIP. 196208261989101002

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dr.Suhandri.Sp.OG. (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

KETUA

Lilis Suryani ,SKM (Kabid Pengembangan Sumber Daya Kesehatan)

SEKRETARIS

Yulia, SAP

ANGGOTA

Agus Sulistiadi ,SKM,M.Epid

Sri Agustini,SIP

Musrani

Desiyanti,SE

Nita Merzalia, SKM

Andi Verawati,SKM

Yuniarti,S.Kep

Romzi

Sunaryo

Meidiawati

Elmiati, STP

Mangarinsan simanjuntak, S.Kom

Suriyani, A.Md

KONTRIBUTOR

Sekretariat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
LAMPIRAN	iv
BAB. I	PENDAHULUAN	1
BAB. II	GAMBARAN UMUM KABUPATEN BELITUNG	
A.	SITUASI UMUM	4
B.	KEPENDUDUKAN	8
C.	SOSIAL EKONOMI	10
D.	KEADAAN LINGKUNGAN	11
BAB. III	SITUASI DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017	
	DERAJAT KESEHATAN	
1.	MORTALITAS	16
2.	MORBIDITAS	20
3.	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT.....	27
4.	PELAYANAN IMMUNISASI	32
BAB. IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017	
1.	PELAYANAN KESEHATAN DASAR	36
2.	PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	48
3.	PENYELIDIKAN EPIDIMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB	
4.	PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	49
		49
BAB. V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN KAB. BELITUNG TH 2017	
1.	SARANA KESEHATAN	51
2.	TENAGA KESEHATAN	52
3.	PEMBIAYAAN KESEHATAN	53
BAB. VI	PENUTUP	55

LAMPIRAN DAFTAR TABEL

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGJAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 4	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 5	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 6	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 7	KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 8	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 9	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 10	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 12	PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 13	KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 14	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 15	KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 16	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 17	PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 18	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 20	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 21	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 24	PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 25	PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 26	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
TABEL 27	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 28	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM

TABEL 29	CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
TABEL 30	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 31	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 33	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
TABEL 34	PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 35	PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 36	JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI ESKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 45	JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 46	CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 47	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 52	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
TABEL 54	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 55	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 56	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 57	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 58	PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TABEL 59	PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 60	PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
TABEL 61	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 62	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 63	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 64	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
TABEL 65	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
TABEL 66	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
TABEL 67	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 68	PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 69	JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 70	JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
TABEL 71	JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
TABEL 72	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 73	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 74	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 75	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 76	JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 77	JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 78	JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 79	JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS
KESEHATAN

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA



BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan di terbitkan profil ini untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik yang merupakan hasil dari cakupan program kesehatan di kabupaten Belitung di tahun 2017.

Profil kesehatan kabupaten Belitung disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai Berikut :

BAB – 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan Sistematika dari penyajian.

BAB – 2 : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Belitung yang menguraikan tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya seperti faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan,

BAB – 3 : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi tentang situasi derajat kesehatan di Kabupaten Belitung terdiri dari :

- Angka kematian mencakup : Angka kematian neonatus , angka kematian bayi dan balita serta angka kematian ibu.
- Angka Kesakitan mencakup : angka kesakitan penyakit menular , angka kesakitan penyakit tidak menular dan cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam, dan Status Gizi .

BAB – 4 : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang situasi upaya kesehatan yang terdiri dari :

- Pelayanan kesehatan yang mencakup : pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana ,pelayanan kesehatan siswa SD / setingkat dan pelayanan kesehatan usila.
- Akses dan mutu pelayanan kesehatan mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan,perilaku hidup masyarakat.
- Keadaan lingkungan mencakup : persentase rumah sehat , persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum yang layak dan persentase tempat tempat umum yang memenuhi syarat.

BAB – 5 : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang situasi sumber daya kesehatan yang terdiri dari :

- Sarana kesehatan yang mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus , jumlah puskesmas dan jaringannya ,jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan dan pengelola ,posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dan desa siaga.
- Tenaga kesehatan yang mencakup dan non kesehatan

BAB – 6 : PENUTUP

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Kab/kota dan 82 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten Sehat ,capaian indikator MDG's dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dan 10 penyakit terbanyak di tahun 2017.

BAB II

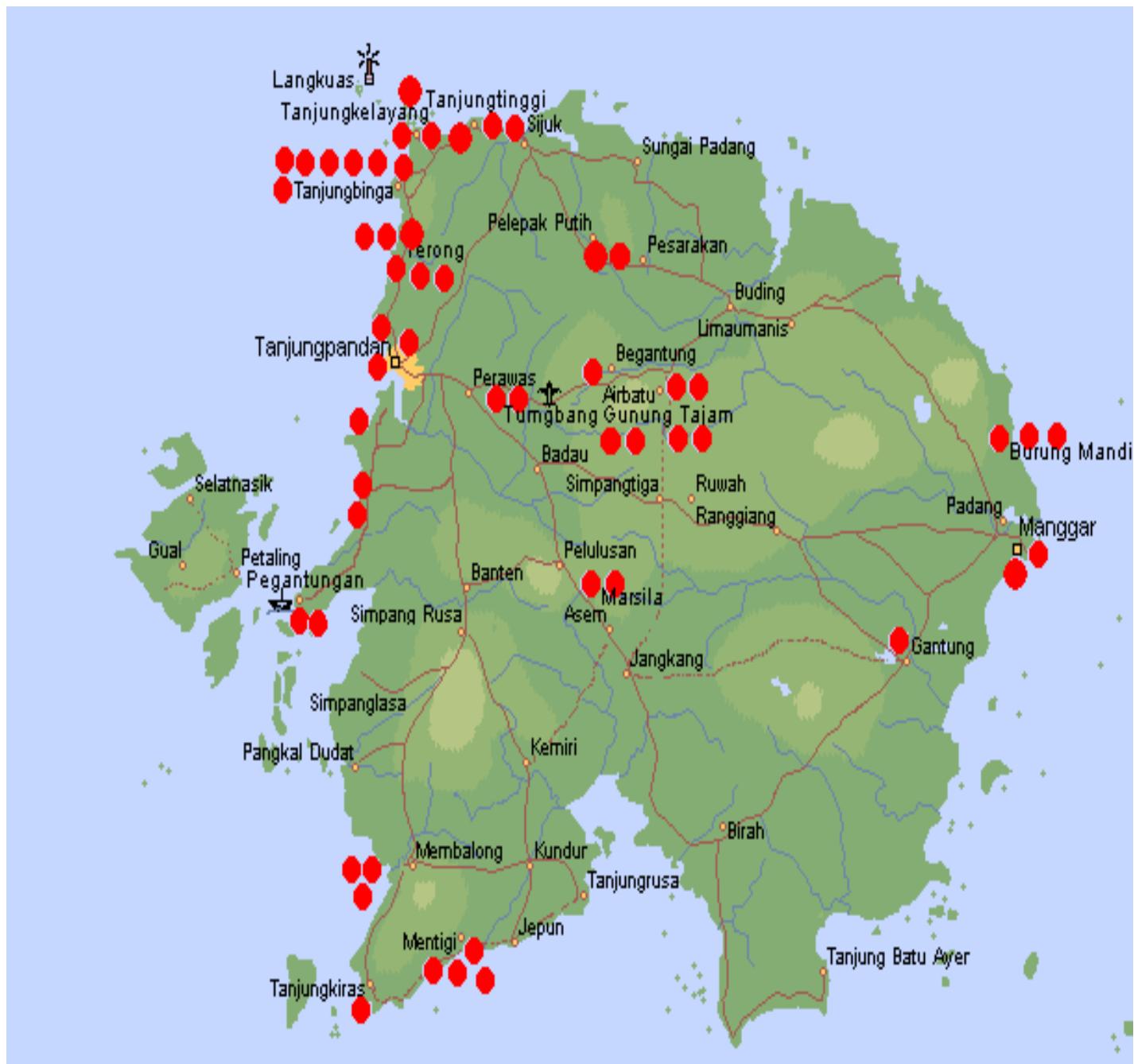
GAMBARAN UMUM

A. SITUASI UMUM

1. LUAS WILAYAH DAN BATAS-BATAS

ecara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' Bujur Timur sampai 107°58' Bujur Timur dan 02°30' Lintang Selatan sampai 03°15' Lintang Selatan dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293,69 Km² dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah gunung tajam. Pada peta dunia, Belitung dikenal dengan nama *Belitonit* yang bergaris tengah timur barat kurang lebih 79 Km dari garis utara selatan kurang lebih 77 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina selatan
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung timur
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar

PETA PULAU BELITUNG

Tabel. 1
Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Belitung

KECAMATAN	BATAS WILAYAH
1. Membalong	
➢ Utara	➢ Kec. Badau
➢ Selatan	➢ Laut Jawa
➢ Timur	➢ Kab. Belitung Timur
➢ Barat	➢ Selat Gaspar dan Kec. Badau
2. Tanjungpandan	
➢ Utara	➢ Kec. Sijuk
➢ Selatan	➢ Kec. Badau
➢ Timur	➢ Kec. Badau
➢ Barat	➢ Selat Gaspar dan Kec. Selatnasik
3. Badau	
➢ Utara	➢ Kec. Sijuk dan Tanjungpandan
➢ Selatan	➢ Kec. Membalong dan Kab. Beltim
➢ Timur	➢ Kab. Belitung Timur
➢ Barat	➢ Kec. Tanjungpandan dan kec. Selat nasik
4. Sijuk	
➢ Utara	➢ Laut Natuna
➢ Selatan	➢ Kec.Tanjungpandan dan Kec. Selatnasik
➢ Timur	➢ Kab. Belitung Timur
➢ Barat	➢ Selat Gaspar
5. Selat Nasik	
➢ Utara	➢ Laut Natuna
➢ Selatan	➢ Laut Jawa
➢ Timur	➢ Kec. Badau
➢ Barat	➢ Selat Gaspar

2.WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Badau, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Jumlah desa sebanyak 42 desa dan 7 kelurahan yang terdiri dari pulau besar dan kecil sebanyak 98 buah.

Tabel. 2
Jumlah Pulau Menurut Kecamatan
di Kabupaten Belitung

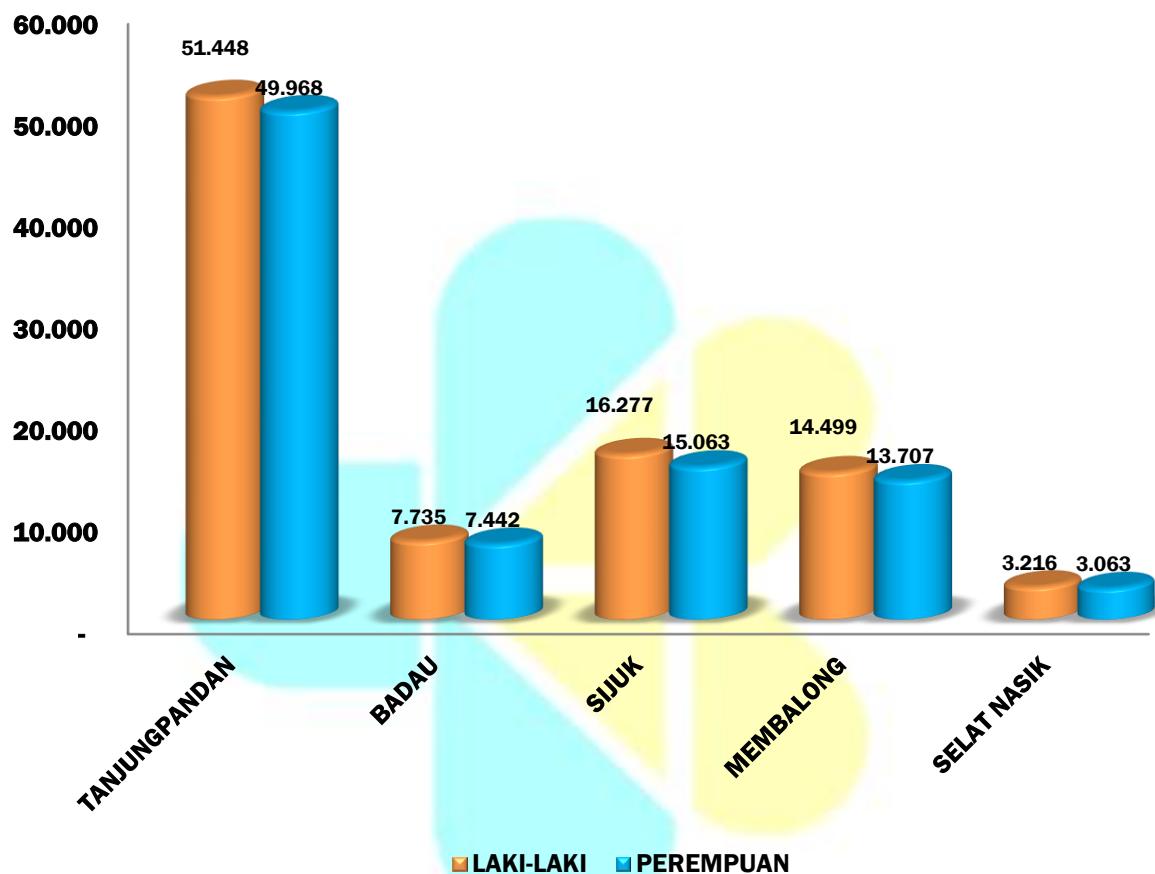
NO	KECAMATAN	JUMLAH PULAU
1.	Membalong	36
2.	Tanjungpandan	5
3.	Sijuk	23
4.	Badau	8
5.	Selat Nasik	26
Jumlah		98

Tabel. 3
Data Administrasi Pemerintah dan Penduduk
Kabupaten Belitung tahun 2017

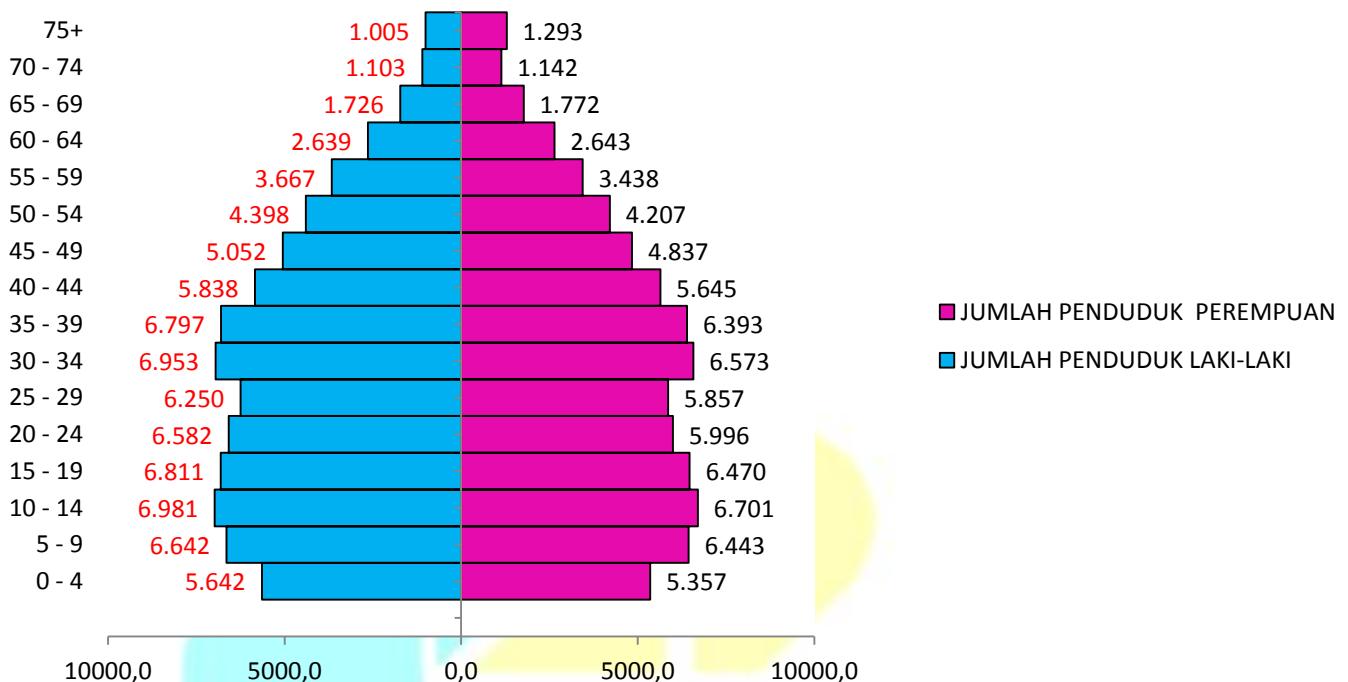
NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	PENDUDUK
1	Tanjungpandan	9	7	101.416
2	Sijuk	10		15.177
3	Badau	7		31.340
4	Membalong	12		28.206
5	Selat Nasik	4		6.279
Jumlah		42	7	182.418

B. KEPENDUDUKAN

Grafik.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017



Grafik. 2
Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Tahun 2017



Dari grafik di atas dapat dilihat penduduk Kabupaten Belitung dari 182.418 Jiwa, jumlah laki-laki sebanyak 93.175 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 89.243 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Berdasarkan golongan umur dapat dilihat penduduk golongan umur 30-34 tahun merupakan golongan umur tertinggi jumlahnya, laki-laki sebanyak 8.376 orang dan perempuan sebanyak 7.856 orang.

C. SOSIAL EKONOMI

1. Penduduk Miskin dan Hampir Miskin

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belitung sampai Desember Tahun 2017 berdasarkan dari data program PBI (Penerima Bantuan Iuran) berjumlah 87.597 jiwa atau 48,02% dari jumlah seluruh penduduk kabupaten Belitung tahun 2017 terdiri dari PBI APBN berjumlah 34.544 dan PBI APBD berjumlah 53.053. Semua mendapat pelayanan kesehatan dari Jaminan Kesehatan Nasional . Yang mendapat Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan Srata 1 sebanyak 99.388 atau sebesar 113,40 % , yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Rujukan di Sarana Pelayanan Kesehatan Strata 2 dan Strata 3 sebanyak 12.185 orang atau sebesar 100 % dibandingkan dengan seluruh masyarakat miskin yang harus dirujuk.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap perilaku kesehatan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam proses Pembangunan Nasional. Dalam upaya meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah Program Wajib belajar 9 Tahun.

D. KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Masalah kesehatan lingkungan sangat kompleks yang harus diatasi bersama. Permasalahan yang sering timbul adalah selain dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia mahluk hidup juga membuang limbahnya ke dalam lingkungan, sehingga apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat merugikan manusia, hewan dan tumbuhan serta mahluk hidup lainnya.

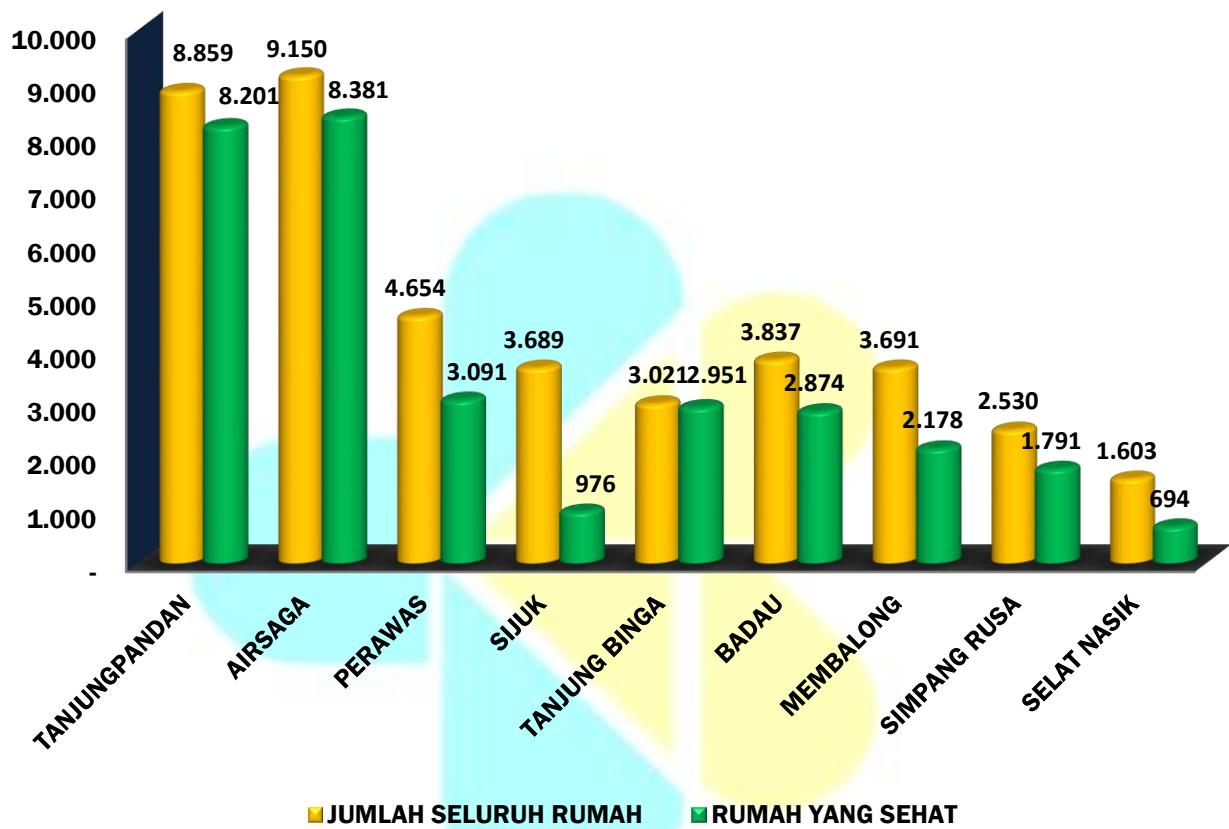
1. Rumah Sehat

Undang – Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan seseorang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Dan pada Pasal 163 ayat 2 mengamatkan lingkungan sehat antara lain lingkungan pemukiman .

Untuk menyelenggarakan penyehatan pemukiman difokuskan pada peningkatan Rumah Sehat yang dapat di definisikan sebagai bangunan rumah tinggal yang memenuhi kriteria minimal yaitu ketersediaan air bersih, adanya jamban sehat, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah, dan adanya ventilasi serta pencahayaan yang cukup.

Jumlah seluruh rumah 41.034 dan jumlah rumah yang memenuhi syarat sebanyak 31.137 rumah atau sebesar 75,88 %.

Grafik. 3
JUMLAH RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017



2. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyedia air minum dapat dari BUMN,BUMD,Koperasi atau perorangan dan kelompak masyarakat. Syarat – syarat kualitas air minum sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 492/MENKES/PER/2010 adalah :

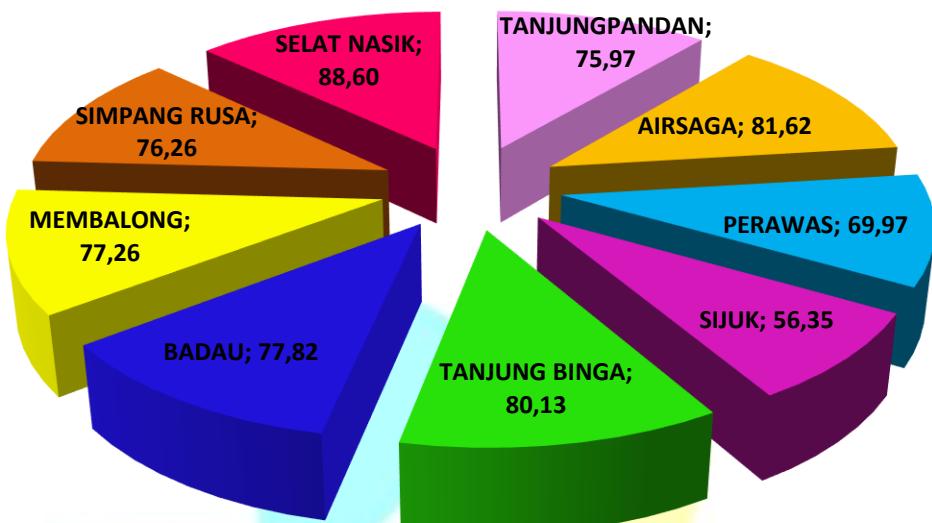
- Parameter mikrobiologi : E Coli dan Total Bakteri Kolifrom, dengan kadar harus 0 per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna
- Syarat Kimia : kadar besi yang diperbolehkan maksimum 0,3 mg/l, kesadahan (mak 500/l) pH 6,5 – 8,5 .

Dalam rangka mencapai target MDG's yang salah satu indikatornya adalah Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak dan untuk untuk mencegah terjadinya kemungkinan terjadinya penyakit berbasis air.

Air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan terhadap penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta ada kemungkinan terlarut unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia, maka air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana tersebut diatas dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Dari hasil pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung penduduk yang mengakses air minum layak sebanyak 138.789 jiwa atau sebesar 76,08 % jumlah penduduk .

Grafik.4
**PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP
 AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
 KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017**



3. Sarana dan Akses terhadap Sanitasi Dasar .

Dalam konsep dan definisi MDG's disebutkan akses sanitasi layak apabila menggunakan tempat buang air besar milik sendiri atau bersama ,jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya merupakan tangki septik. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada tanah yang mungkin akan mencemari sumur (mata air)
3. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan vektor lainnya .

4. Jamban harus bebas bau dan kondisi sedap di pandang.
5. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting dalam menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya sanitasi akan berdampak negatif dibanyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan, tercemarnya sumber air minum dan meningkatnya jumlah penyakit diare .

Dari jumlah penduduk sebanyak 182.418 orang yang menggunakan jamban sehat sebanyak 142.219 orang atau 77,96 %. Data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Belitung dalam akses sanitasi dasar sangat tinggi dan itu merupakan prilaku positif dalam menunjang meningkatnya derajat kesehatan masyarakat .

Grafik.5
PERSENTASE PENDUDUK YANG MENGGUNAKAN JAMBAN SEHAT PER PUSKESMAS DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN



Derajat Kesehatan masyarakat dinilai berdasarkan Indikator-indikator yang mencerminkan kondisi Mortalitas (Kematian), Morbiditas (Kesakitan), Status Gizi, Keadaan Lingkungan, Perilaku Hidup Masyarakat, Akses dan Mutu

Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor Terkait.

A. DERAJAT KESEHATAN

1. Mortalitas

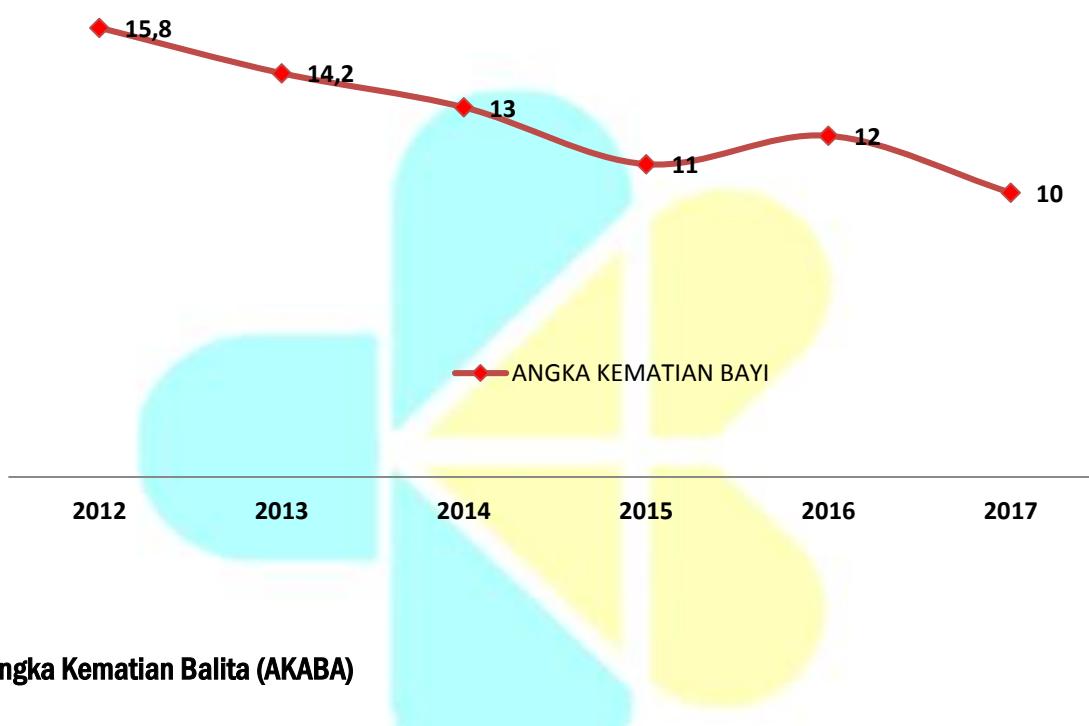
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya , yang disajikan dalam bab ini adalah : Angka Kematian Bayi ,Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu.

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate (IMR)* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan pada 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan,pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal.Disamping itu AKB juga berhubungan dengan pendapatan keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga. Angka Kematian Bayi diKabupaten Belitung tahun 2017 adalah 10 per 1000 kelahiran hidup sedangkan target MDG's sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2017.

Berikut ini adalah gambaran angka kematian bayi di Kabupaten Belitung dari tahun 2012 s/d 2017.

Grafik 6 (Tabel 5)
Angka Kematian Bayi Di Kabupaten Belitung
Tahun 2012 - 2017

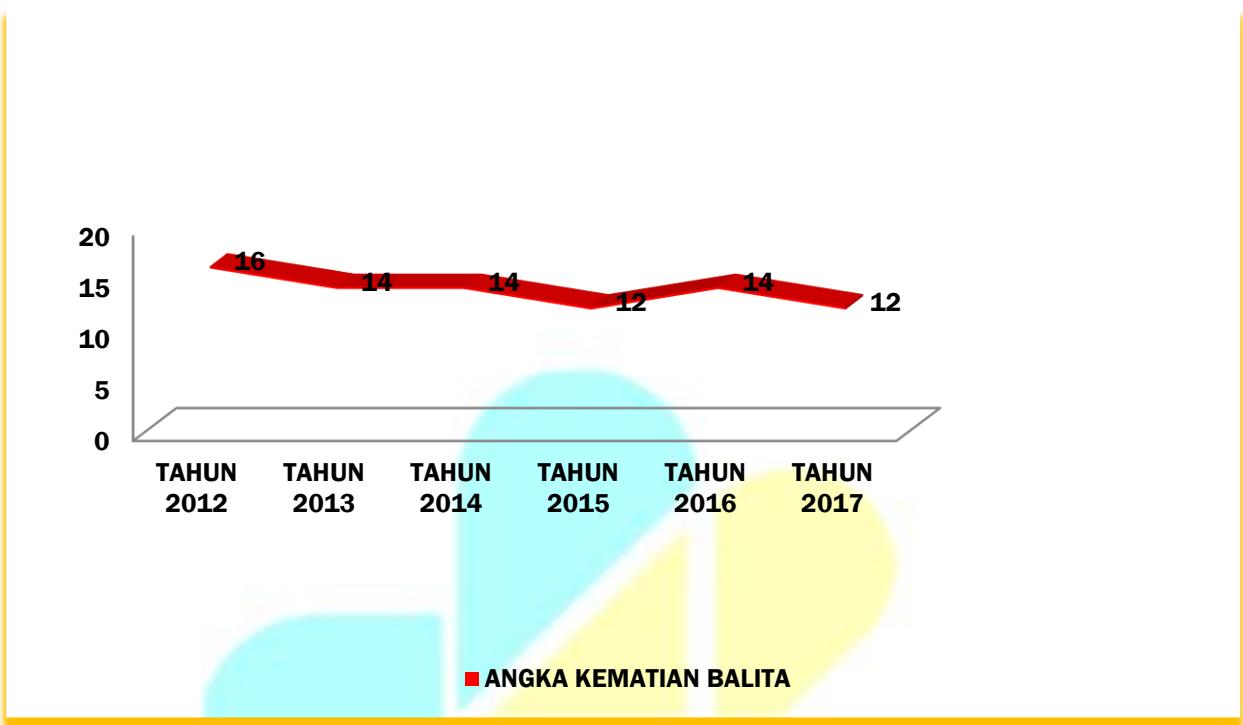


b. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 Kelahiran hidup . AKABA di kabupaten Belitung tahun 2017 adalah 12 sedangkan target Nasional dan target MDG's adalah 32 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2017.

Angka Kematian Balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), juga menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

Grafik 7
Angka Kematian Balita Di Kabupaten Belitung
Tahun 2012 - 2017



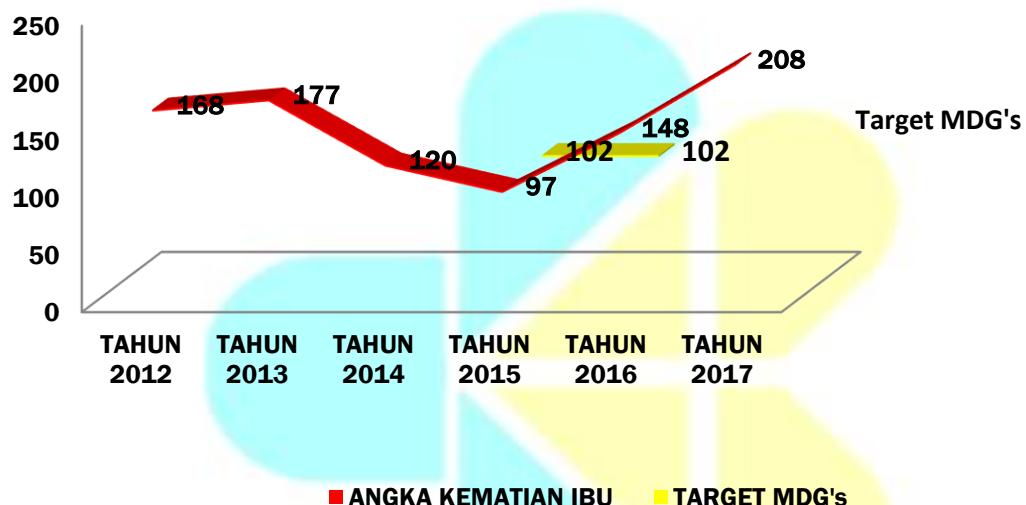
c. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup adalah Kematian yang terjadi pada Ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas (42 hari setelah persalinan). Angka kematian ibu merupakan indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat

Di Kabupaten Belitung jumlah kematian ibu tahun 2017 sebanyak 6 (Enam) orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 2.888 dan didapatkan angka $208/100.000$ kelahiran hidup ,sedangkan target Nasional yang tertuang dalam MDG's adalah $102/100.000$ kelahiran hidup ditahun 2017. AKI juga dapat digunakan sebagai pemantauan kematian terkait dengan kehamilan . Sensitivitas AKI terhadap perbaikan

palayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan . AKI di Kabupaten Belitung mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Grafik 8
Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Belitung
Tahun 2012 - 2017



d. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup adalah rata – rata jumlah tahun yang akan dijalani seseorang sejak orang tersebut lahir. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Juga digunakan untuk mengukur indikator yang digunakan untuk menghitung indek pembangunan manusia (IPM). Angka Harapan Hidup tahun 2017 adalah 69 tahun untuk laki – laki dan 72 tahun untuk wanita (*Sumber data UHH BAPPENAS Tahun 2017 – 2019*) dan untuk Kabupaten Belitung *Juga mengikuti angka tersebut.*

2 .Morbiditas

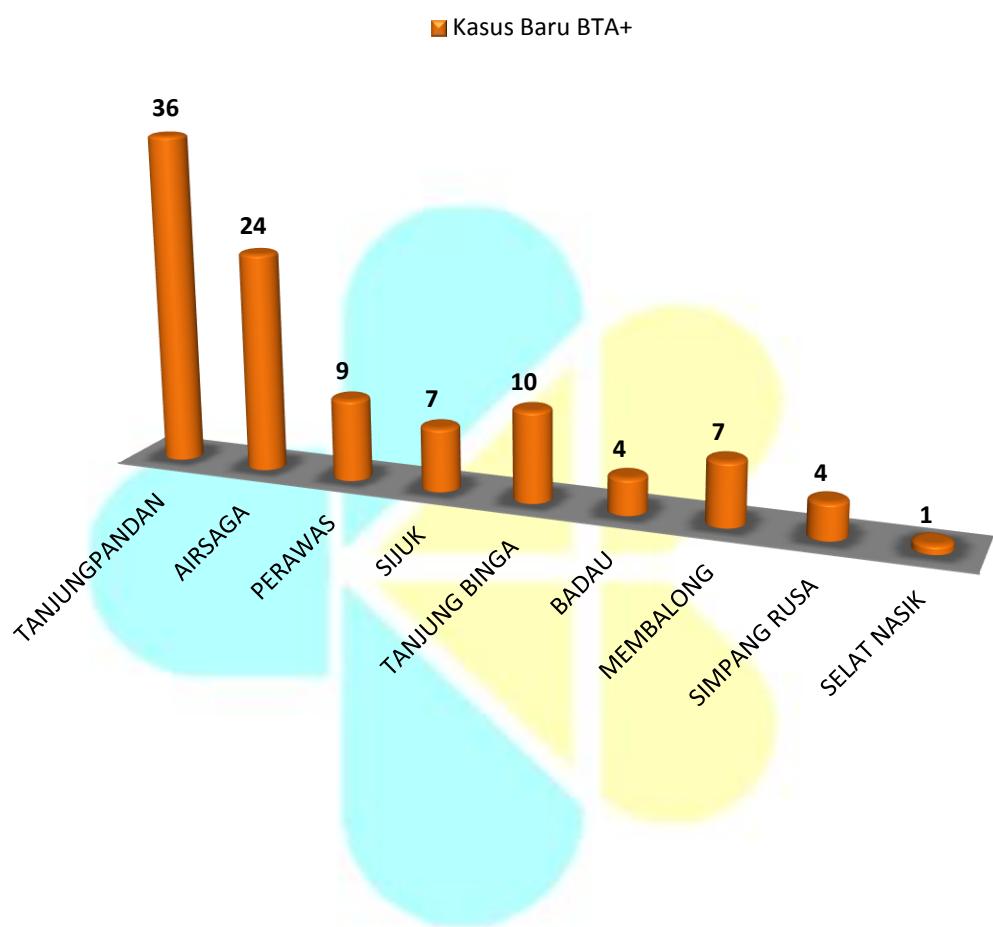
Morbiditas adalah angka kesakitan dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Dari hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung melalui Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Belitung, didapat hasil sebagai berikut :

a. TUBERKULOSIS PARU

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit itu menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi *basil tuberculosis*. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS , Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG's.Kasus baru BTA (+) yang ditemukan di tahun 2017 sebanyak 102 kasus dengan angka penemuan 8,59 % terhadap suspec. Dan dari 126 yang di obati terdapat 94 penderita (74,60%) yang sembuh di tahun 2017. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA positif adalah penderita TB Paru yang setelah menerima pengobatan anti TB Paru dinyatakan sembuh apabila telah melaksanakan

pemeriksaan dahak 2 kali dengan hasil (-) negatif dibandingkan dengan jumlah penderita TB Paru BTA (+) yang diobati.

Grafik 9
Jumlah Kasus Baru BTA+
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



b. MALARIA

Tahun 2014 Kabupaten Belitung mendapatkan sertifikat eliminasi malaria dari kementerian kesehatan, penghargaan ini diberikan karena Kabupaten Belitung angka kesakitan malaria dibawah 1/00 (permil). Jumlah kasus Malaria di Kabupaten Belitung di tahun 2017 sebanyak 1 penderita (dengan pemeriksaan darah (+)) di kecamatan BADAU. Malaria salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG,s. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan Indonesia telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di lindonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis tinggi apabila API > 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis sedang apabila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis rendah apabila API berkisar antara 0 – 1 per 1.000 Penduduk
- Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan malaria) atau API = 0.

Annual Parasite Incidence (API) adalah angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium / 1000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan per mil.

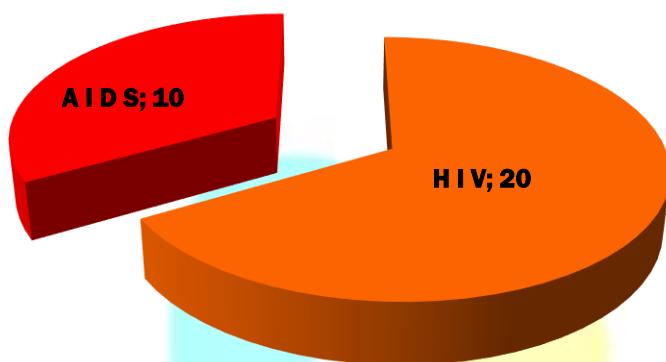
Annual Parasite Incidence (API) Kab Belitung untuk tahun 2017 adalah 0,01 per 1.000 Penduduk.

c. HIV/AIDS

HIV/AIDS penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. Jumlah HIV di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu pada layanan Voluntary, counseling and testing (VCT) sero survey dan survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) .Di Kabupaten Belitung pada tahun 2017 prevalensi penderita HIV pada penduduk usia 15 -24 Tahun adalah 0,01 % , dan proporsi penduduk usia 15 -24 tahun yang memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS mencapai 86.89 % dari target 85 %

(MDG,s). Tahun 2017 jumlah kasus HIV di Kabupaten Belitung ada 20 kasus dan kasus AIDS di Kabupaten Belitung ada 10 kasus dengan kematian akibat AIDS sebanyak 3 orang .

**Grafik 10
Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017**



d. AFP

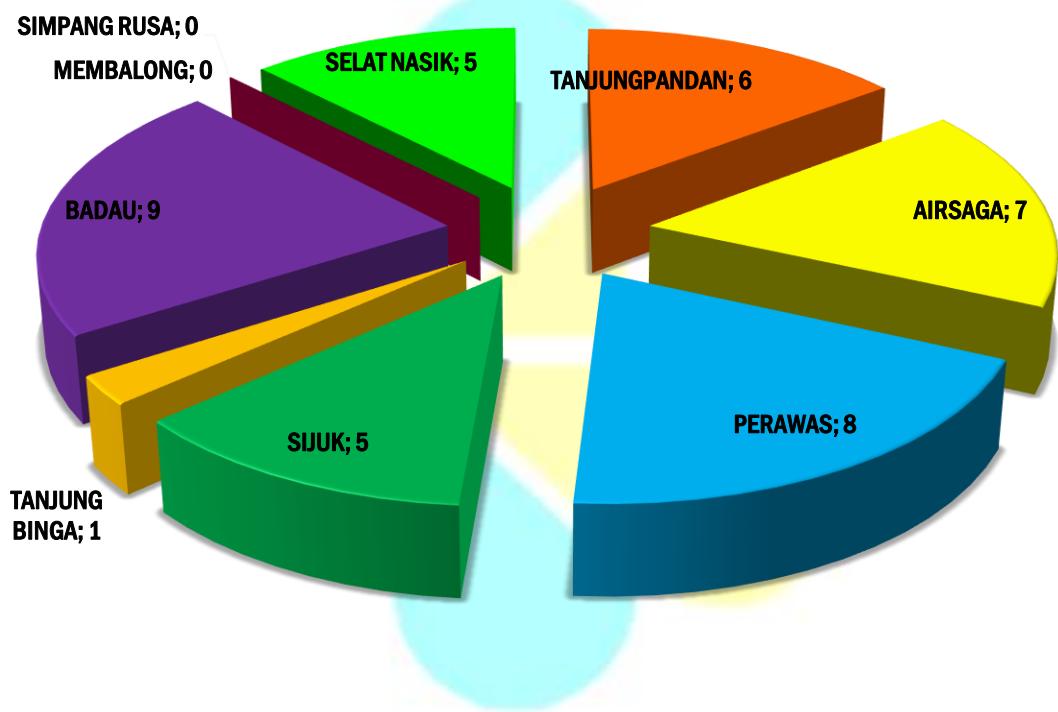
Angka AFP [Acute Flaccid Paralysis] pada anak usia kurang dari 15 tahun per 100.000 anak adalah penderita dengan gejala lumpuh layu mendadak [akut], bukan disebabkan ruda paksa yang ditemukan pada anak usia kurang dari 15 tahun dan diduga kuat Poliomyelitis. Di Kabupaten Belitung tahun 2017 ditemukan 1 kasus dibandingkan jumlah anak usia kurang dari 15 tahun sebanyak 45.076 didapati angka 2,22 per 100.000.

e. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari Genus Aedes misalnya Aedes Aegypti. Pada tahun 2012 jumlah kasus DBD sebanyak 348 dengan kematian sebanyak 2 orang. Ditahun 2013

jumlah kasus menurun menjadi 191 kasus atau 111.87 per 100.000 penduduk dengan kematian 0. Di Tahun 2014 menurun menjadi 24 kasus atau 13.9 per 100.000 Penduduk , dengan angka kematian 0. di tahun 2015 jumlah kasus meningkat menjadi 120 kasus dengan kematian 2, di tahun 2016 jumlah kasus 202 dengan kematian 0 untuk tahun 2017 jumlah kasus 41 dengan kematian 1.

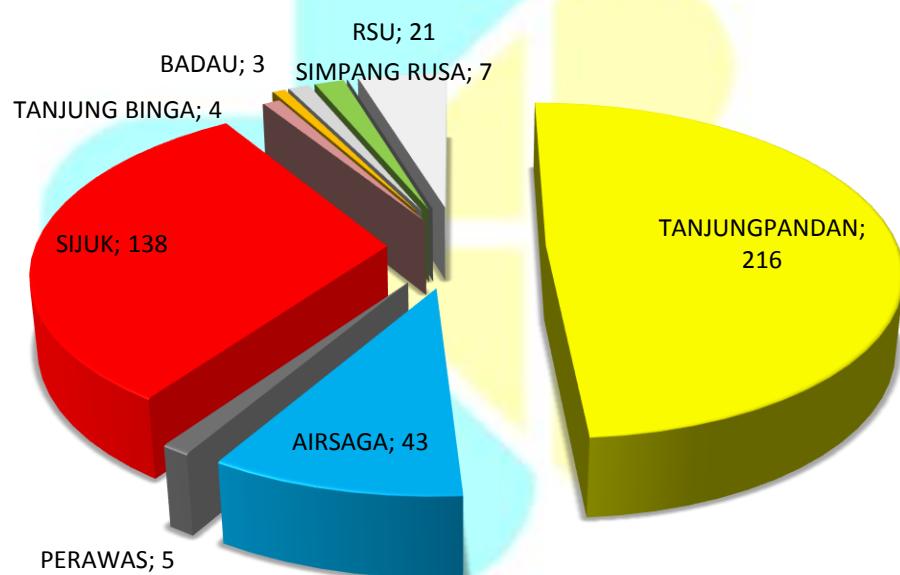
Grafik 11
Jumlah Kasus DBD Per Puskesmas
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



f. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli) , Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, Virus maupun Jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak umur dibawah 2 tahun . Jumlah kasus yang ditemukan dan ditangani di tahun 2017 adalah 442 kasus atau sebesar 55,64% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak 794 .

Grafik 12
Kasus Pneumonia Balita Yang Ditemukan dan Ditangani
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



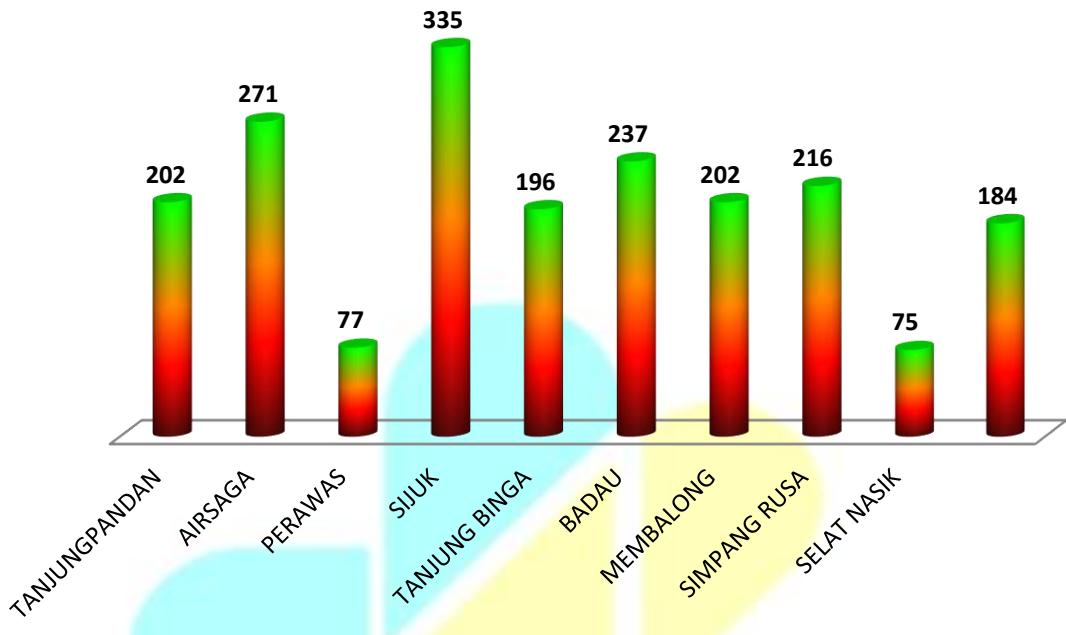
g. TETANUS NEONATORUM

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil clostridium tetani,yang masuk ketubuh melalui luka . Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satu penyebabnya adalah pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril . Pada tahun 2017 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Belitung.

h. DIARE

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian . Hasil pengolahan data program didapat jumlah perkiraan penderita diare pada tahun 2017 adalah 4.925 orang . Dari sasaran tersebut hanya ditemukan 1.995 atau 40,51% . Dan semua yang ditemukan telah ditatalaksana sesuai standar.

Grafik 13
Kasus Diare Yang Ditangani
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



3. Perbaikan Gizi Masyarakat

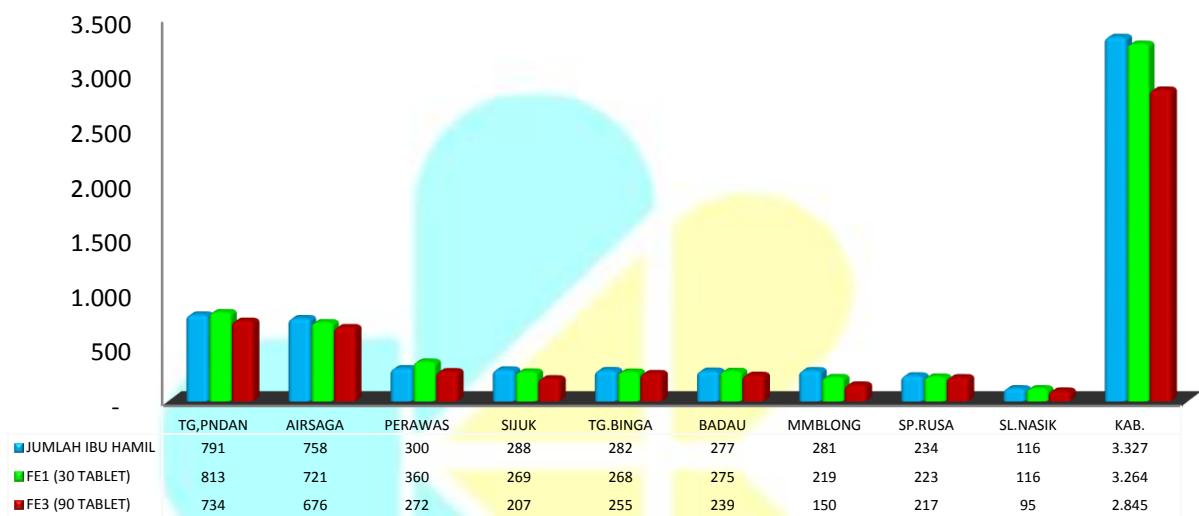
Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan faktor penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat.

a. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL (FE)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah Anemia Gizi yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (HB) dalam darah tergolong rendah. Hal ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen HB terutama Zat Besi. Dalam rangka penanggulangan Anemia

Gizi Besi telah dilakukan pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan Ibu Hamil (Antenatal Care). Cakupan pemberian Fe1 di Kabupaten Belitung pada tahun 2017 sebesar 98,11% dan Fe 3 sebesar 85,51 %

Grafik 14
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe1 Dan Fe3
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017

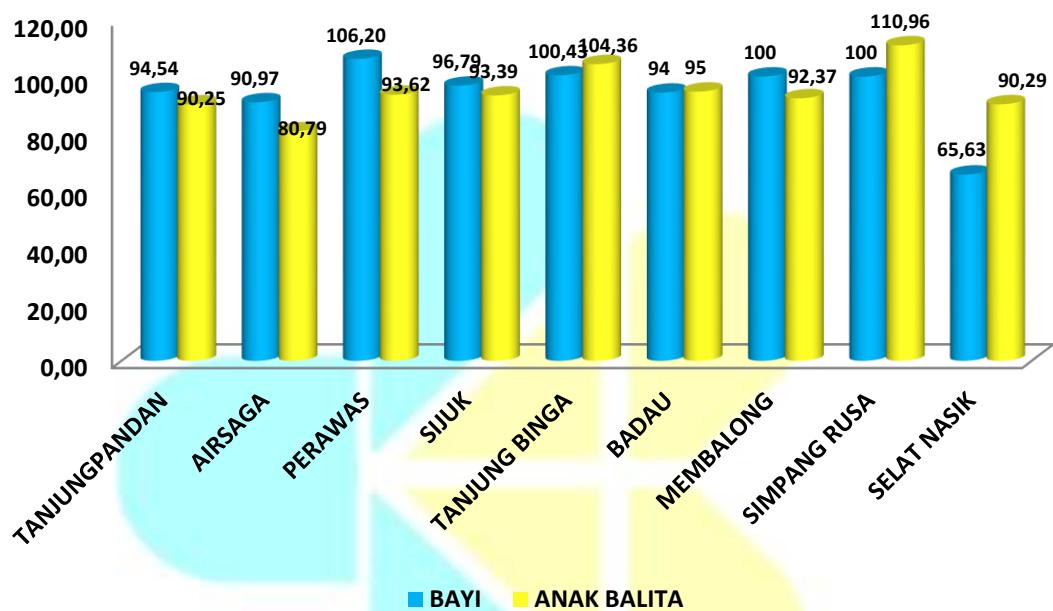


b. PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A

Kekurangan Vitamin A juga mendapat perhatian dalam perbaikan gizi masyarakat .Oleh karena itu diberikan Vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan Vitamin A (KVA) pada Balita. Hal ini berperan dalam menurunkan angka kematian, pencegahan kebutaan, serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Pemberian Vitamin A dilakukan pada bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, Anak Balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI dan Ibu Nifas diberikan Vitamin A 200.000 SI yang diharapkan bayinya cukup mendapatkan Vitamin A melalui ASI. Pemberian

Vitamin A diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Cakupan pemberian Vitamin A di tahun 2017 pada bayi (6-11 bulan) adalah 95,31 %, Anak Balita (12-59 bulan) sebesar 91,88%

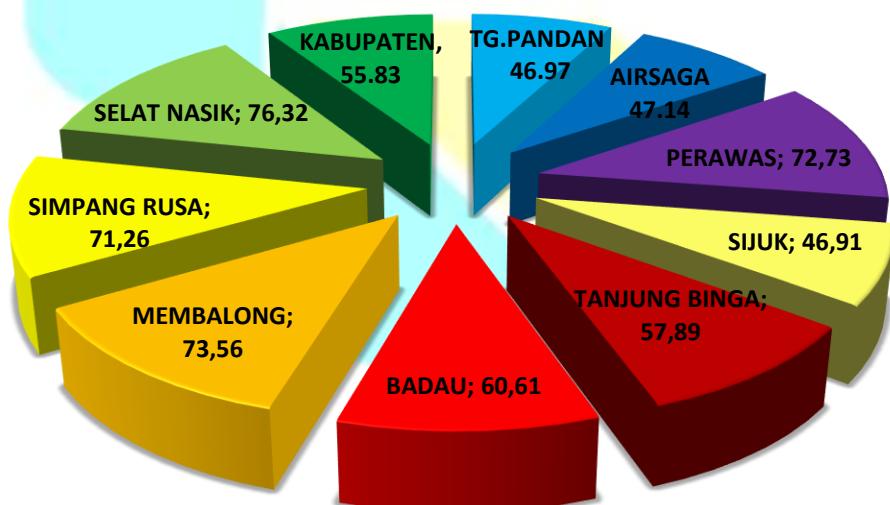
Grafik 15
Percentase Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



c. CAKUPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai umur 6 bulan dan dilanjutkan menyusui anak sampai usia 24 bulan. Mulai umur 6 bulan bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.. persentase pemberian ASI Eksklusif tahun 2013 masih rendah yaitu 49,91% meningkat di Tahun 2014 sebesar 61,41 %, di tahun 2015 sebesar 66,34 % dan di tahun 2016 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 55,83% dan ditahun 2017 sebesar 60,81%. Penurunan ini disebabkan banyak ibu yang kurang percaya diri dalam pemberian asi serta dukungan dari keluarga yang masih rendah padahal dari segi edukasi semua ibu hamil telah mendapatkan konseling tentang pentingnya ASI.

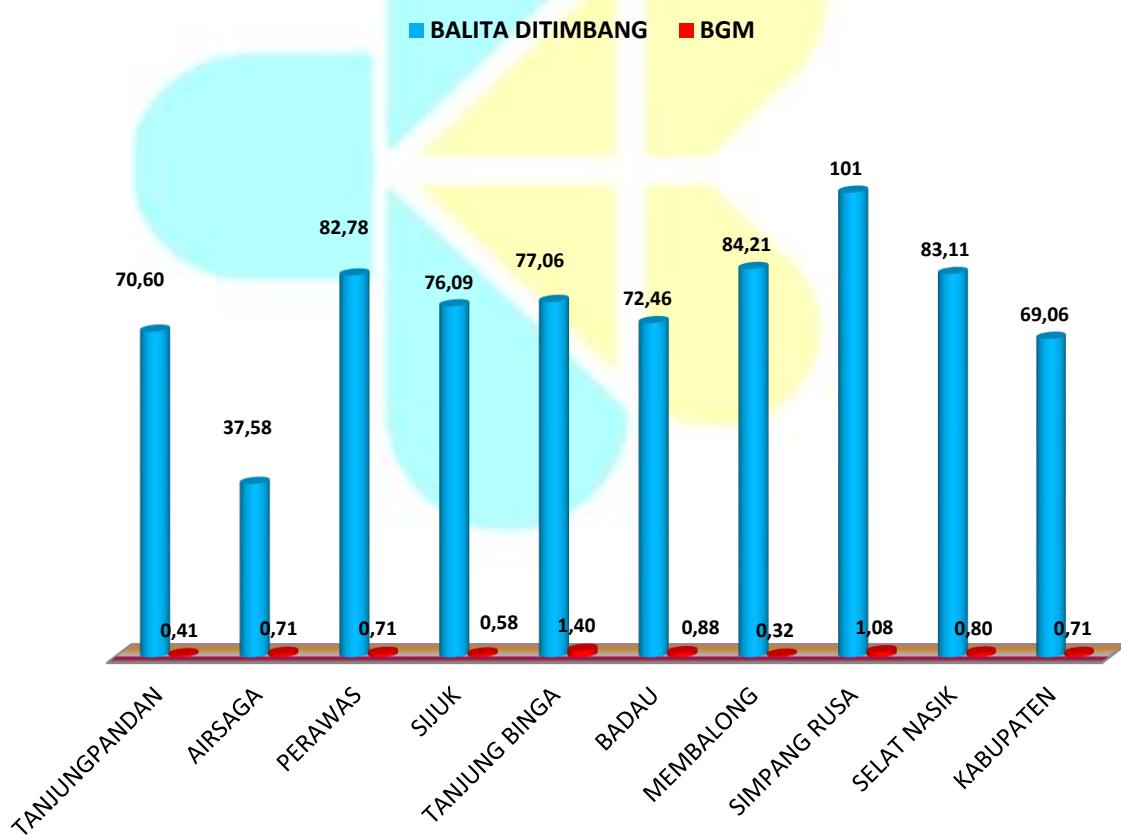
Grafik 16
Percentase Jumlah Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



d. CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU (D/S)

Indikator ini berkaitan dengan pelayanan gizi pada balita cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya immunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi diharapkan semakin tinggi pula cakupan Vitamin A, imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang. Cakupan balita di timbang di tahun 2017 adalah 9.068 atau 69,06% dari jumlah sasaran balita 13.130 . Dan dari yang ditimbang yang masuk gizi kurang 0,71% atau sebanyak 64 Balita.

Grafik 17
Persentase Balita Ditimbang
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



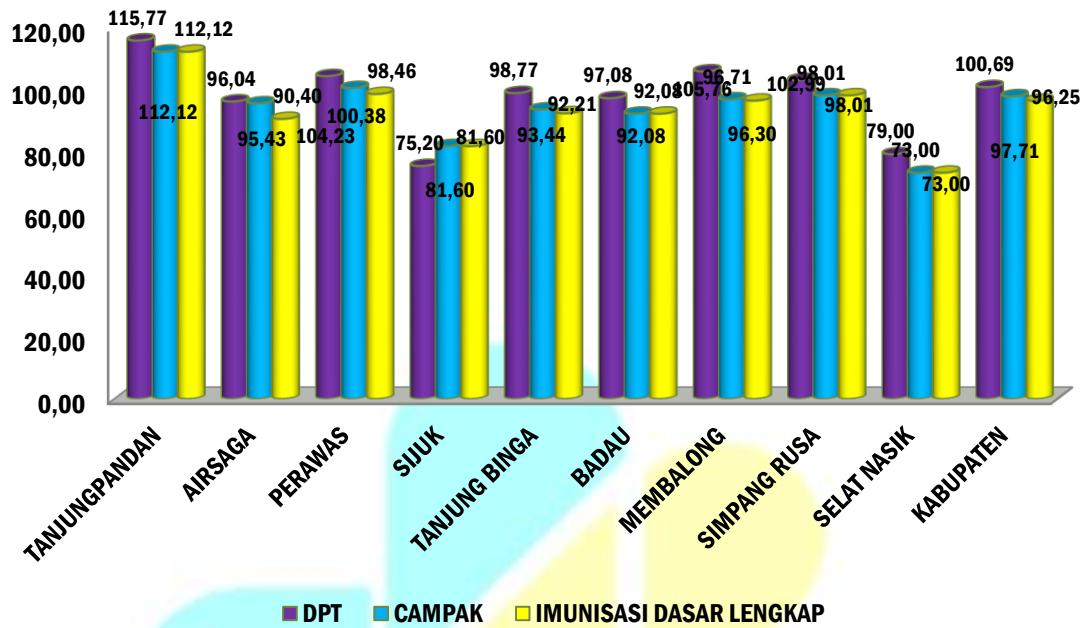
4. Pelayanan Immunisasi

Program immunisasi adalah salah satu upaya untuk melindungi penduduk dari penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk dalam penyakit yang dapat dicegah dengan immunisasi (PD3I) antara lain : Difteri,Tetanus,Hepatitis B,Radang selaput otak,radang paru-paru,pertusis dan polio. Tujuan pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibody dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan “antigen” dilemahkan yang berasal dari vaksin. Program immunisasi diberikan kepada populasi yang di anggap rentan terjangkit penyakit menular yaitu bayi ,anak sekolah,wanita usia subur dan ibu hamil.

a. IMMUNISASI DASAR PADA BAYI

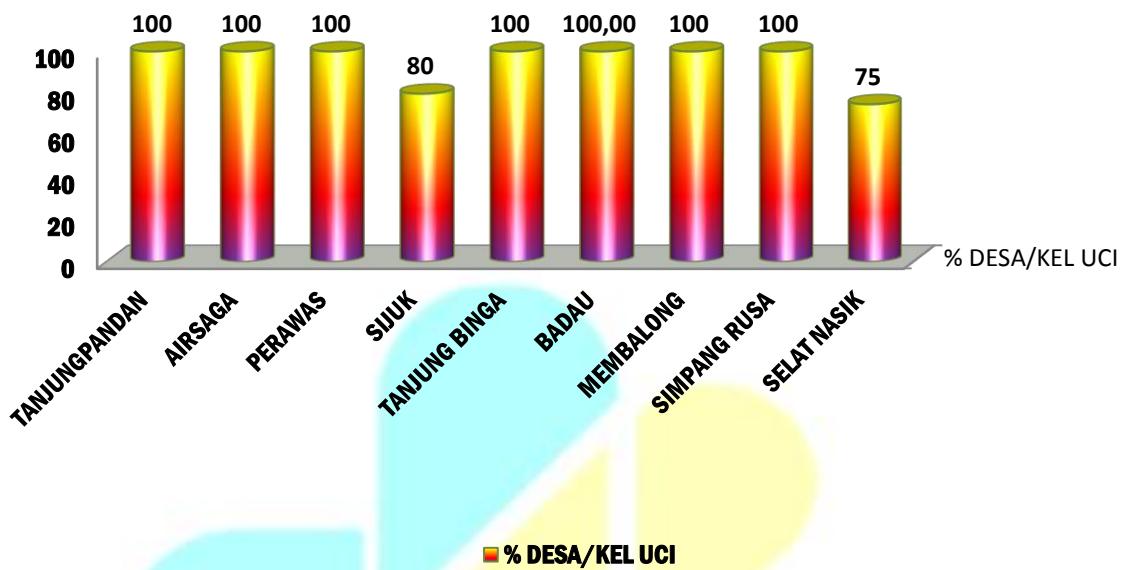
Setiap bayi wajib mendapatkan lima immunisasi dasar lengkap yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 1 dosis hepatitis B dan 1 dosis campak. Campak merupakan immunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN yang mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah penyebab utama kematian pada balita.Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam menurunkan angka kematian balita. Di Kabupaten Belitung cakupan imunisasi campak 97,71%.

Grafik 18
Cakupan Imunisasi DPT, CAMPAK DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP (Persen)
Kabupaten Belitung Tahun 2017



Indikator lain yang diukur dalam menilai keberhasilan immunisasi adalah Universal Child Immunization (UCI). UCI adalah gambaran desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di wilayah desa/kelurahan tersebut mendapat immunisasi dasar lengkap. Target desa/kelurahan UCI pada SPM adalah 100%. Di kabupaten Belitung tahun 2017 baru mencapai 95,92% desa/kelurahan UCI. Untuk 4 (empat) puskesmas yang tidak tercapai dikarenakan penyebaran penduduk tidak merata dan pulau gersik banyaknya sasaran yang hilang.

Grafik 19
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
Kabupaten Belitung Tahun 2017



b. IMMUNISASI PADA IBU HAMIL

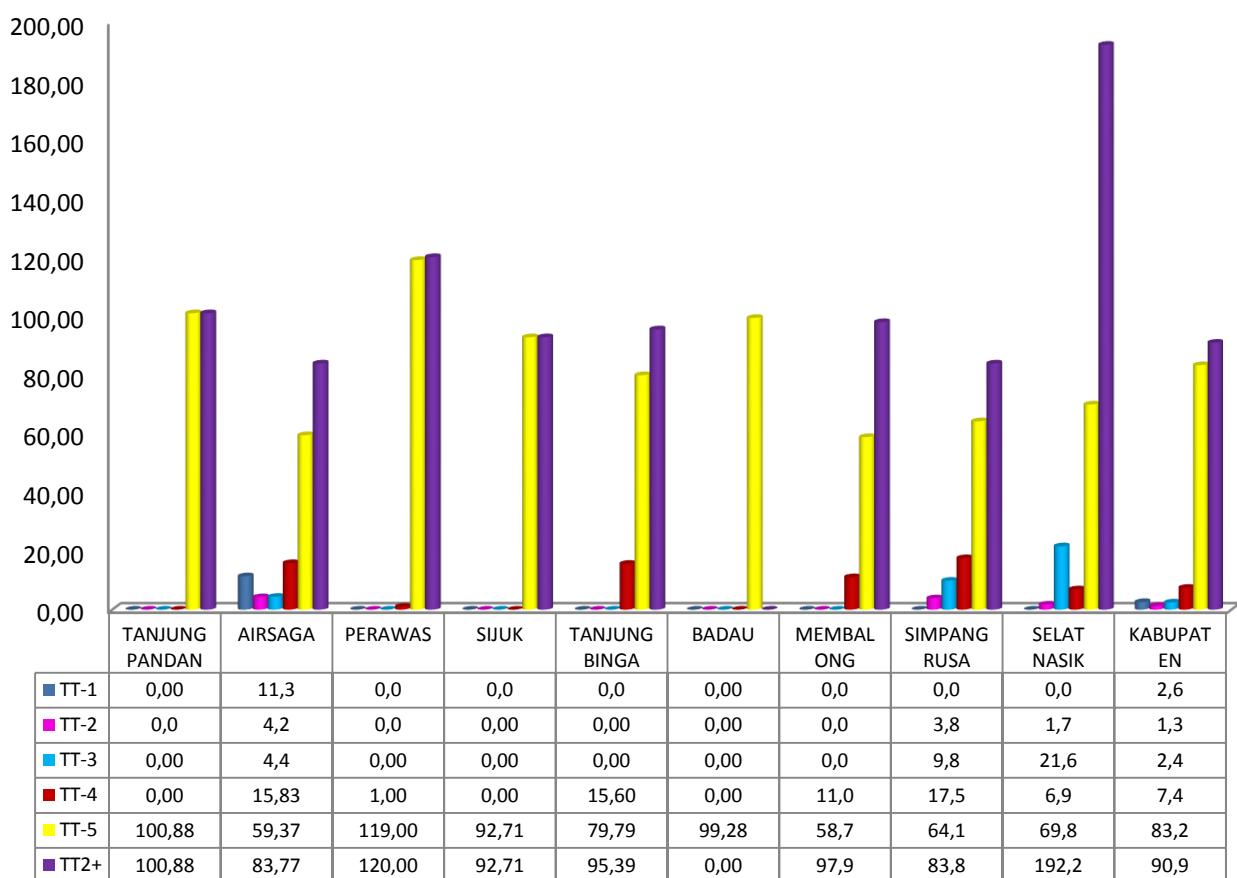
Salah satu penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan berkomitmen terhadap program eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal. WHO menetapkan status eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal jika terdapat kurang dari 1 kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup disetiap kabupaten di suatu Negara.

Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal adalah :

1. Pertolongan persalinan yang aman dan bersih.
2. Cakupan immunisasi TT yang rutin dan merata
3. Penyelenggaraan surveilans Tetanus Neonatorum.

Cakupan imunisasi TT(+) di kabupaten Belitung tahun 2017 adalah 86,40% Dari sasaran ibu hamil 3.327 sebanyak 3.023 telah mendapat immunisasi TT(+). Untuk TT1 sijuk, badau, membalong dan selat nasik kosong karena ibu hamil didaerah tersebut tidak ada lagi yang status TT1.

Grafik 20
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN



ecara umum upaya kesehatan terdiri dari dua unsur utama yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Situasi Upaya Kesehatan Kabupaten Belitung dapat terlihat dari hasil perhitungan data

indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Merupakan pelayanan yang langsung dapat dirasakan masyarakat.
2. Merupakan prioritas tinggi bagi pemerintah daerah untuk melindungi hak-hak konstitusional perorangan dan masyarakat dalam upaya melindungi kepentingan nasional dan memenuhi komitmen global serta merupakan penyebab utama kematian / kesakitan.
3. Berorientasi pada output yang langsung dirasakan masyarakat.
4. Dilaksanakan secara terus menerus, terukur dan dapat dikerjakan.

Dari hasil pengolahan data selama tahun 2017 didapati angka untuk indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai berikut ;

I. Pelayanan Kesehatan Dasar, yang terdiri dari :

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang kurangnya 4 kali selama masa kehamilan ,dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu),1 kali pada trimester ke dua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan 2 kali pada usia kehamilan trimester ke tiga (usia kehamilan 24-36 minggu).

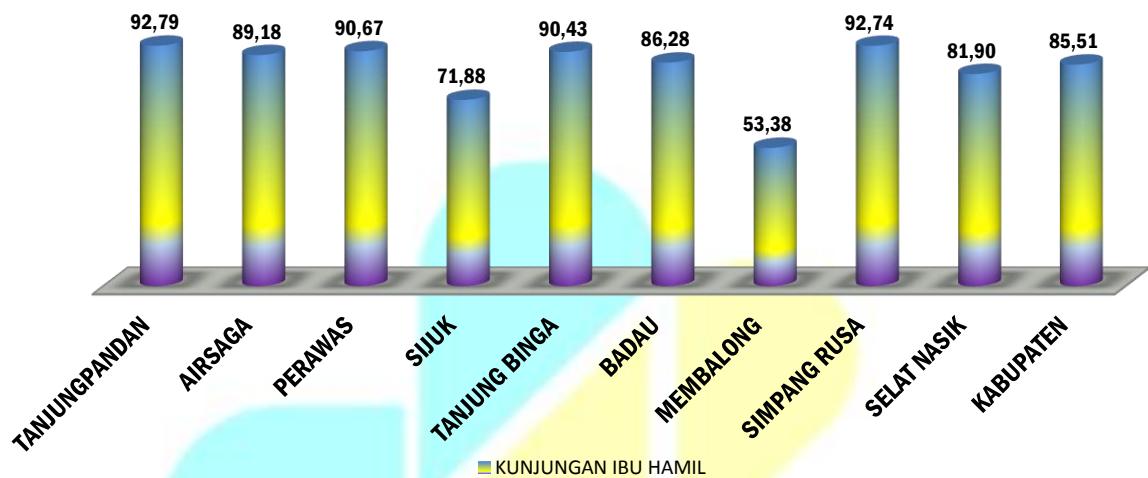
Pelayanan antenatal di upayakan agar memenuhi standart kualitas 10 T, yaitu :

1. Penimbangan Berat Badan dan Pengukuran Tinggi Badan.
2. Pengukuran Tekanan Darah
3. Nilai status gizi (UKUR LILA)
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus Uteri)
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Skrining status immunisasi tetanus dan pemberian immunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
8. Tes laboratorium : tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin darag (Hb), pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), pemeriksaan protein urin (bila ada indikasi) yang pemberian pelayanannya disesuaikan dengan trimester kehamilan
9. Tatalaksana / penanganan kasus sesuai kewenangan
10. Temu wicara (konseling)

Cakupan K4 adalah ibu hamil yang memenuhi standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang telah ditentukan dibandingkan dengan sasaran ibu hamil dalam satu tahun . Sasaran ibu hamil Tahun 2017 adalah 3.327 sedangkan yang memenuhi standar K4 adalah 2.845 atau sebesar 85,51% ,tidak mencapai target karena target dalam SPM adalah 95%. Tidak tercapainya target dikarenakan K1 banyak ditemukan pada usia kehamilan lebih dari trimester ke-1 terutama kehamilan di usia remaja yang sebagian besar akibat kehamilan yang tidak di inginkan ada 353 kasus kehamilan di usia remaja atau 12,41%. Selain itu ditambah dengan kejadian abortus (97), mola hidatidosa (1) dan blighted ovum (4), KET (2) sehingga ibu yang mengalami abortus, mola, BO dan KET tidak akan mendapatkan pelayanan kunjungan

ibu hamil sesuai standar semenjak kehamilan berakhir (3,69%) dan adanya ibu hamil yang pindah keluar wilayah kabupaten Belitung.

Grafik 21
PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL



2. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan.

Pertolongan persalinan adalah proses pertolongan persalinan dari kala 1 sampai kala 4 persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin di ukur melalui indikator persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di pasilitas pelayanan kesehatan . Untuk indikator ini target SPM adalah 90% ,sedangkan pencapaian di kabupaten Belitung adalah 91,18%.

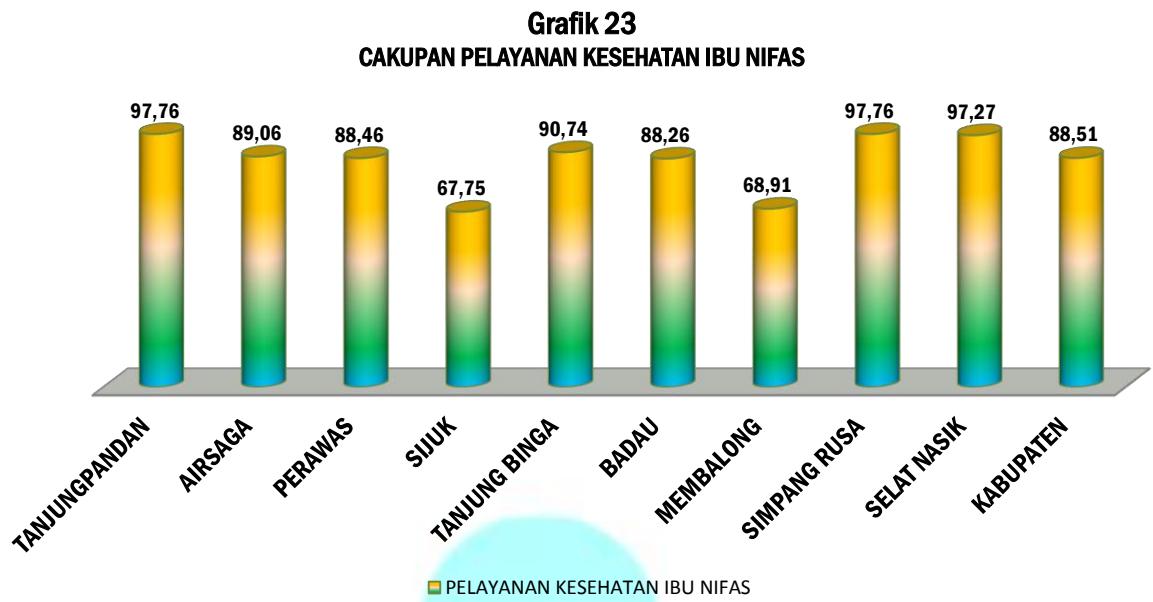


3. Cakupan Pelayanan Nifas.

Nifas adalah periode 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu :

- Pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan
- Pada hari ke 4 sampai hari ke 28 pasca persalinan
- Pada hari ke 29 sampai hari ke 42 pasca persalinan.

Di kabupaten belitung pelayanan ibu nifas tahun 2017 adalah 88,51% atau 2.811 orang yang dapat dilayani dari jumlah sasaran ibu nifas 3.176 orang target 90%. Tidak tercapainya target dikarenakan belum semua ibu bersalin tersebut diberikan pelayanan nifas KF3 karena KF3 baru akan didapatkan pada awal tahun 2018 dan juga disebabkan karena adanya ibu bersalin yang melahirkan diluar wilayah kabupaten Belitung yang datanya terputus.



4. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma atau kecelakaan. Penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan /pencegahan dan penanganan yang difinitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani merupakan indikator yang mengukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil,bersalin,nifas). Tahun 2017 komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 95,58% dari sasaran sebanyak 665 orang bumil risti.

Grafik 24
PERSENTASE BUMIL RESTI
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017

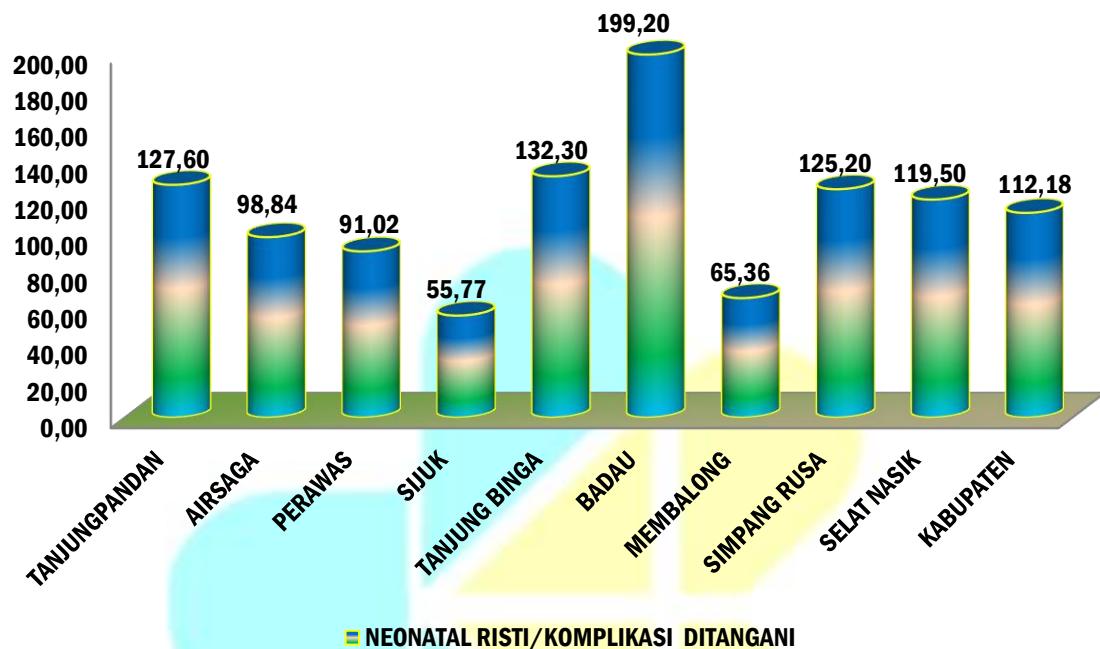


5. Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani.

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan kelainan atau penyakit yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah < 2.500 gr) dll. Yang dimaksud dengan penanganan neonatus komplikasi adalah neonatal sakit atau neonatal dengan kelainan mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik dirumah, sarana pelayanan kesehatan dasar dan sarana pelayanan kesehatan rujukan . pelayanan standar antara lain : sesuai standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen BBLR, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar ,PONED, PONEK dan standar operasional pelayanan lainnya. Di kabupaten Belitung tahun 2017 perkiraan sasaran

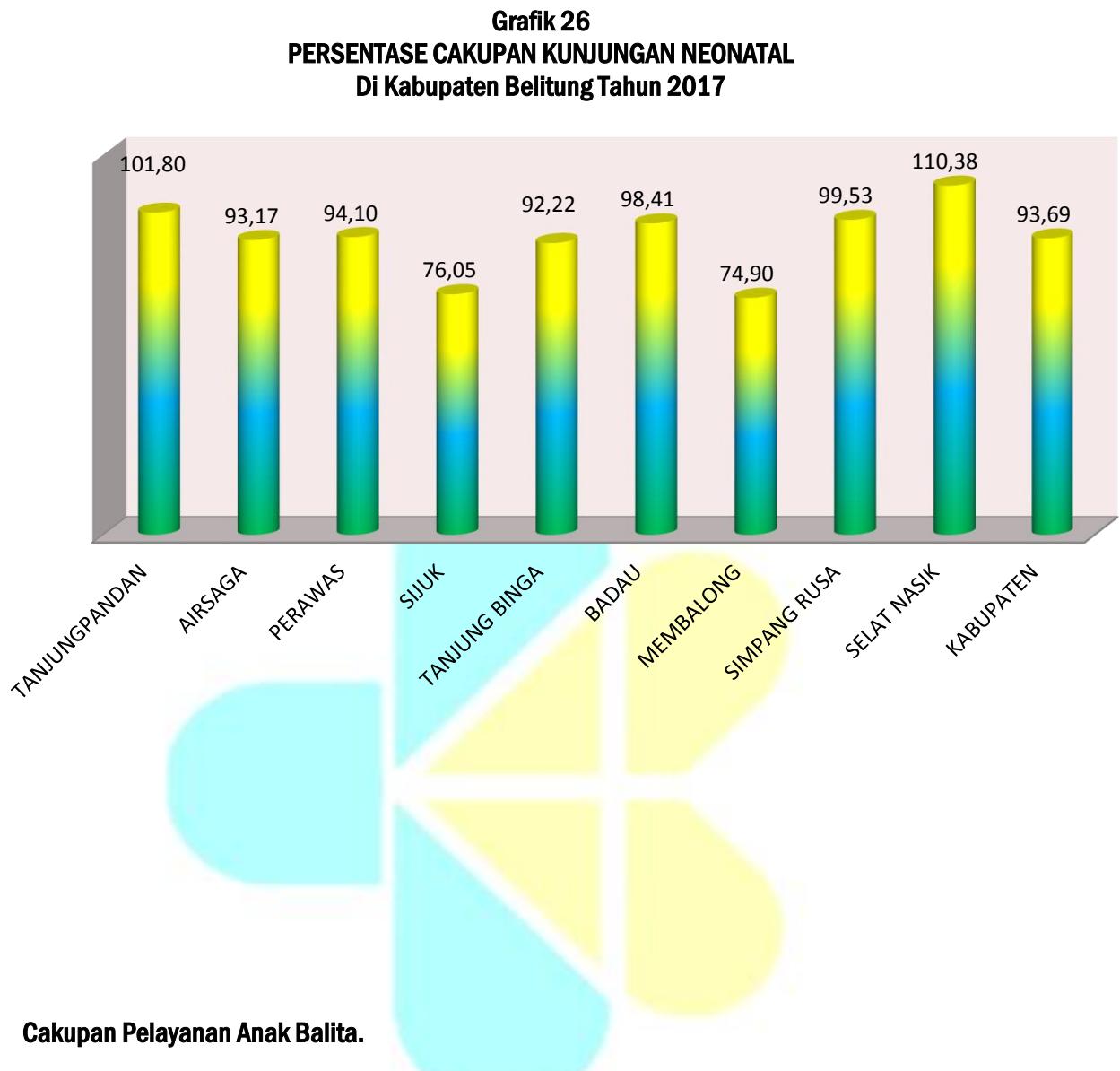
neonatal yang akan mengalami komplikasi sebanyak 454 neonatal, yang ditemukan 509 neonatal atau 112,18 % dan telah di tangani semuanya.

Grafik 25
PERSENTASE NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
Di Kabupaten Belitung Tahun 2017



6. Cakupan Kunjungan Neonatal

Bayi merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Cakupan Kunjungan Neonatal, merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar yang ditujukan pada Neonatal berumur 0 hari – 28 hari dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 3 kali. Kabupaten Belitung tahun 2017 dapat mencakup 93,69 % atau sebanyak 2.834 Neonatal dari seluru lahir hidup sebanyak 3.025 neonatal.



7. Cakupan Pelayanan Anak Balita.

Salah satu indikator SPM adalah Cakupan Pelayanan Anak Balita (anak usia 12 sampai dengan 59 bulan). Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak tersebut dengan kegiatan antara lain :

- a. Pemantauan pertumbuhan , perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instumen SDIDTK.

- b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk PAUD dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA.
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai usia 2 tahun ,makanan gizi seimbang dan Vitamin A .

Capaian indikator ini di Kabupaten Belitung tahun 2017 , dari jumlah sasaran anak balita 10.251 sebanyak 8.053 yang mendapat pelayanan atau sebesar 78,56%. Rendahnya realisasi pada tahun 2017 dikarenakan sebagian besar balita yang berusia di atas 1 tahun dan sudah mendapatkan imunisasi dasar tidak datang kepelayanan kesehatan baik di dalam maupun luar gedung sehingga cakupan pelayanan anak balita tidak mencapai target.

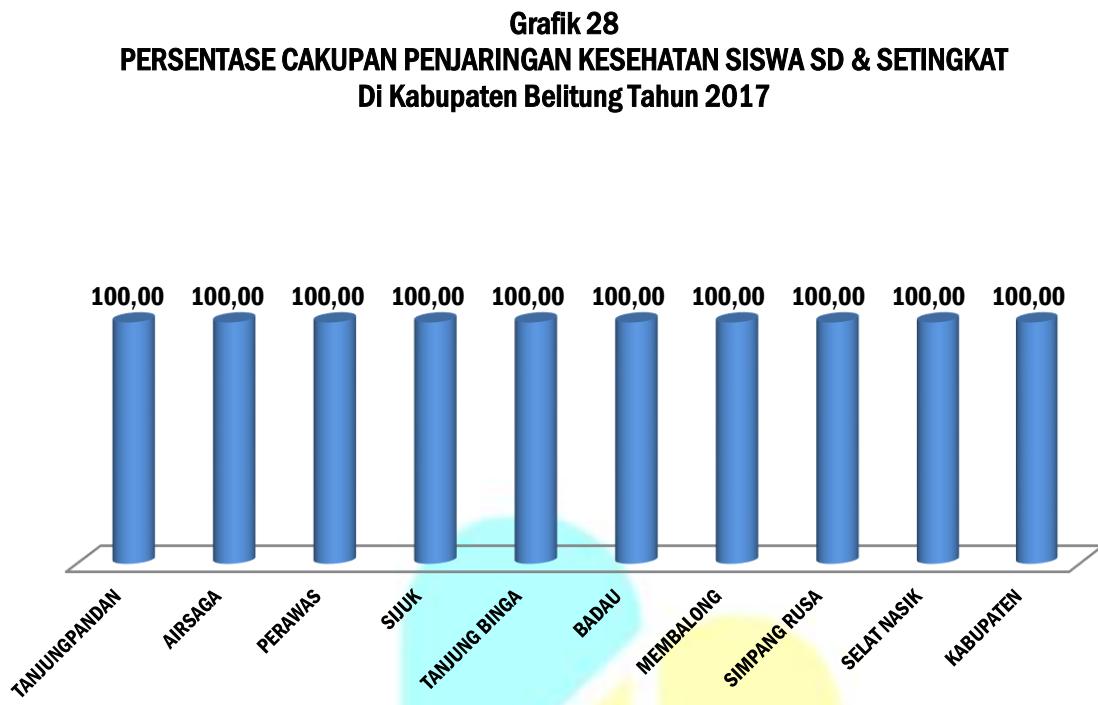


8. Cakupan Penjaringan Siswa SD dan Setingkatnya.

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah . Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD /MI kelas 1. Indikator ini juga merupakan indikator SPM dengan target 100%. Kegiatan penjaringan kesehatan terdiri dari:

- a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut,kulit dan kuku)
- b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- c. Pemeriksaan ketajaman indra (penglihatan dan pendengaran)
- d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- f. Pengukuran kebugaran jasmani
- g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapat penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase siswa SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh siswa SD sasaran penjaringan . Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD setingkat dari Jumlah siswa kelas satu sebanyak 3.440 siswa , yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan sebanyak 3.440 siswa atau 100%. Target untuk cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah 100% belum tercapainya target tersebut dikarenakan pada saat jadwal penjaringan/pemeriksaan kesehatan anak di sekolah, ada murid yang tidak hadir dikarenakan sakit dan ijin.



9. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin.

Salah satu upaya mempertahankan status gizi bayi dan anak usia 6-23 bulan dan juga untuk mencegah keadaan gizi menjadi lebih buruk ,disediakan makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI tersebut khususnya bagi bayi dan anak usia 6-23 bulan dari keluarga miskin yang berat badannya berdasarkan hasil penimbangan di posyandu tidak naik (T1). Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin selama 90 hari. Dari sasaran sebanyak 328 anak ,yang mendapat MP-ASI sebanyak 328 anak atau mendapat angka sebesar 100.00%, sudah mencapai target SPM yaitu 100%.

10. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan.

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Gizi buruk merupakan kondisi kurang gizi yang disebabkan rendahnya konsumsi energi dan protein (KEP) dalam makanan sehari hari. Timbulnya gizi buruk tidak hanya dikarenakan asupan makanan yang kurang tetapi juga penyakit. Anak yang mendapat cukup makanan tetapi sering menderita sakit pada akhirnya dapat menderita gizi buruk. Demikian pula anak yang tidak mendapat cukup makanan, maka daya tahan tubuh akan melemah dan akan mudah terserang sakit.

Ada tiga penyebab tidak langsung yang menyebabkan masalah gizi yaitu :

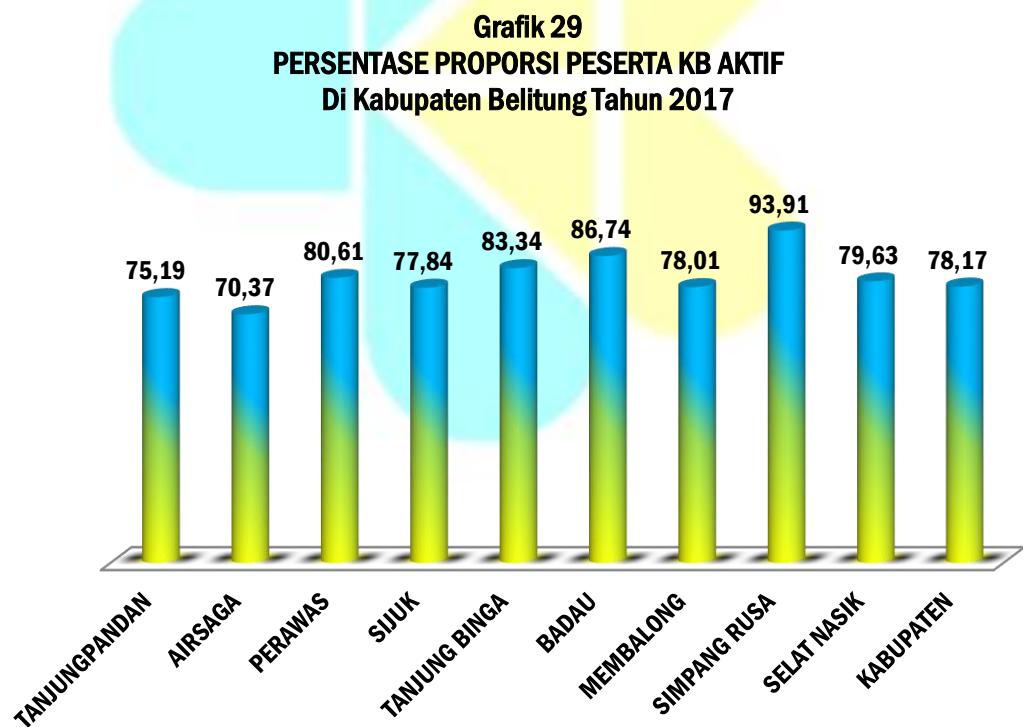
- a. Ketahanan pangan keluarga yang kurang memadai
- b. Pola mengasuh anak yang kurang memadai. Setiap keluarga dan masyarakat diharapkan dapat menyediakan waktu, perhatian dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, baik fisik, mental dan sosial.
- c. Pelayanan kesehatan di lingkungan kurang memadai.

Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, di Kabupaten Belitung tahun 2017 ditemukan ada 6 kasus gizi buruk dan telah mendapat perawatan ,kasus tersebut terdapat di wilayah Kecamatan Tanjungpandan Gizi buruk tahun 2017 di Kabupaten Belitung sebanyak 6 Balita. Penyebab gizi buruk tersebut dikarenakan kesalahan pola asuh.

11. Cakupan Peserta KB Aktif

Program keluarga berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran . Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang telah dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan peserta KB aktif dan peserta KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metodekontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi dibandingkan dengan jumlah PUS yang ada , di kabupaten Belitung pada tahun 2017 jumlah peserta KB Aktif 24.242 dan jumlah pasangan usia subur 31.011 didapat angka 78,17% . Telah mencapai target SPM yaitu 70%.



12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Tujuan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai pelayanan masyarakat yang optimal yang efektif dan efisien. Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin adalah jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin disarana kesehatan strata pertama dalam satu tahun. Jumlah masyarakat miskin yang ada sebanyak 87.597 jiwa dan yang mendapat pelayanan 99.338 jiwa atau 113,40%

II. Pelayanan Kesehatan Rujukan.

1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin.

Cakupan rujukan pasien masyarakat miskin adalah jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin di sarana kesehatan strata dua dan strata tiga pada kurun waktu tertentu (lama & baru). Tahun 2017 dikabupaten jumlah masyarakat miskin yang dirujuk sebanyak 12.185 orang atau 100.00 %.

2. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level I yang Diberikan Sarana Kesehatan [RS] di Kabupaten Belitung.

Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten Belitung adalah pelayanan gawat darurat yang memiliki dokter umum on site 24 jam dengan kualifikasi GETS dan / atau ATLS+ACLS, serta memiliki alat transportasi dan komunikasi. Untuk kabupaten belitung di tahun 2017 dengan jumlah rumah sakit ada 3 (tiga) yaitu 1(satu) rumah sakit milik pemerintah dan 2 (dua)

milik swasta dengan kemampuan gada 100% Target sampai tahun 2017 adalah 100% untuk itu cakupan pelayan gadar level 1 kabupaten belitung telah mencapai target.

III. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB.

Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi kurang dari 24 jam.

Penyelidikan epidemiologi adalah merupakan suatu kegiatan penyelidikan atau survey ke lapangan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah kesehatan atau penyakit secara lebih menyeluruh.

Tujuan penyelidikan epidemiologi adalah mendapatkan besaran masalah yang sesungguhnya, mendapatkan gambaran klinis dari suatu penyakit, mendapatkan gambaran kasus menurut variabel epidemiologi mendapatkan informasi tentang faktor resiko (lingkungan, vektor, perilaku dll) dan etiologi, sehingga nantinya bisa di analisis untuk memberikan suatu penanggulangan atau pencegahan dari penyakit. Pada tahun 2017 di kabupaten belitung tidak terdapat desa/kelurahan yang mengalami KLB.

IV. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Cakupan Desa Siaga Aktif.

Cakupan desa siaga aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdarurat, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi

pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dibandingkan dengan jumlah desa siaga yang dibentuk.

Desa Siaga yang telah di bentuk Kabupaten Belitung sebanyak 49 desa siaga, dan yang aktif 45 desa siaga atau 91,84% .



BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas Keliling

Puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Tehnis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau. Tahun 2017 jumlah Puskesmas ada 9 yaitu Puskesmas Tanjungpandan, Air Saga, Perawas, Badau, Sijuk, TanjungBinga, Membalong, Simpang Rusa, Selat Nasik terdiri dari 6 Puskesmas Non Perawatan dan 3 Puskesmas dengan Perawatan.

Persentase penduduk yang memanfaatkan puskesmas adalah penduduk yang datang berkunjung ke puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Di Kabupaten Belitung tahun 2017 terdapat beberapa kelompok masyarakat yang mempergunakan Puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan yaitu Askes Sosial/Askeskin, BPJS dan JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat) frekwensi kunjungan di Puskesmas sebanyak 371.123 kali dari jumlah penduduk 182,418 orang dan yang mendapat pelayanan rawat inap sebanyak 11.791 orang.

Jumlah puskesmas pembantu 33 Pustu dengan kondisi baik. Jumlah puskesmas keliling yang terdapat di Kabupaten Belitung tahun 2017 Untuk Pusling R-4 sebanyak 10 dengan kondisi baik . Pusling perairan sebanyak 2 dengan kondisi rusak berat 1 dan rusak ringan 1. Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan terdapat 100%

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif didalam nya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana palayanan kesehatan rujukan. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Belitung tahun 2017 sebanyak 3 buah yaitu Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Almah dan Rumah Sakit Utama dapat di lihat pada lampiran tabel 56.

B. TENAGA KESEHATAN

Kategori dan Penyebaran Tenaga Kesehatan

Amanat undang – undang nomor 36 tahun 2009 pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan ,pengadaan, pendayagunaan ,pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan . Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional di jelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya kesehatan yang mencukupi dalam jumlah ,jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata . Sumberdaya kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis,tenaga kefarmasian,tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat,tenaga kesehatan lingkungan ,tenaga gizi,tenaga keterafian fisik,tenaga keteknisan medis dan tenaga kesehatan lainnya .Data dari SDMK kabupaten Belitung tahun 2017 mencatat :

- Jumlah dokter spesialis ada 25 orang dengan Rasio 13,16 per 100.000 penduduk.
- Dokter umum di sarana pelayanan kesehatan adalah 73 orang dengan rasio 40,02 per 100.000 penduduk.

- Jumlah dokter gigi disarana pelayanan kesehatan adalah 17 orang dengan rasio 9,32 per 100.000 penduduk.
- Jumlah bidan disarana pelayanan kesehatan adalah 143 orang dengan rasio 78,39 per 100.000 penduduk.
- Jumlah perawat disarana pelayanan kesehatan adalah 362 orang dengan rasio 198,45 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kefarmasian disarana pelayanan kesehatan adalah 54 orang dengan rasio 35,33 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga gizi disarana pelayanan kesehatan adalah 19 orang dengan rasio 12,43 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan masyarakat disarana pelayanan kesehatan adalah 25 orang dengan rasio 16,36 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga sanitasi disarana pelayanan kesehatan adalah 20 orang dengan rasio 13,08 per 100.000 penduduk.

3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah perkapita per tahun (ribuan rupiah) adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten, APBN, Sumber Pemerintahan lain (*Global Fund / GF*). Total anggaran Kesehatan untuk tahun 2017 sebesar Rp. 153.336.796.553,- sedangkan total APBD Kabupaten Rp. 1.029.778.731.213,-

Dari data diatas didapat persentase antara APBD Kabupaten dengan Anggaran Kesehatan adalah 14,89%, ini menunjukkan bahwa anggaran kesehatan sudah mencapai target yaitu 10%. Sedangkan Anggaran Kesehatan Kabupaten Belitung perkapita adalah sebesar Rp. 1.124.762,02



BAB VI PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil kesehatan kabupaten belitung diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program .Dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah – langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau .

Data dan informasi yang tersaji di dalam profil kesehatan Kabupaten Belitung ini adalah pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sebagai penilaian kinerja program kesehatan di Kabupaten Belitung. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari profil kesehatan Kabupaten Belitung ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari semua pihak. Semoga akan lebih baik dan lebih tepat waktu dari tahun sebelumnya.

Demikian penyajian profil kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2017, semoga dapat memberikan manfaat kepada stakeholder jajaran kesehatan di kabupaten belitung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**JUMLAH 20 PENYAKIT TERBANYAK BERDASARKAN KUNJUNGAN DI PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2017**

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	ISPA	12.741	30,45
2	GASTRITIS	3.790	9,06
3	HIPERTENSI	3.302	7,89
4	PENYAKIT PADA SISTEM OTOT	2.890	6,91
5	DIARE	2.473	5,91
6	OBSERVASI FEBRIS	2.217	5,30
7	CEPALGIA	2.039	4,87
8	DERMATITIS KONTAK INFENSI	1.484	3,55
9	REMATOID ARTHRITIS	1.292	3,09
10	DIABETES MELITUS	1.219	2,91
11	ASMA	1.147	2,74
12	MALARIA KLINIS	968	2,31
13	MYALGIA	956	2,28
14	CARIES GIGI	887	2,12
15	JANTUNG	866	2,07
16	DERMATITIS KONTAK ALERGI	839	2,01
17	FARINGITIS	784	1,87
18	GINGGIVITIS DAN PENYAKIT PERIODONTAL	755	1,80
19	TONSILITIS	624	1,49
20	KECELAKAAN	570	1,36
TOTAL		41.843	100,00

DATA SPM TAHUN 2017

**PROVINSI
KABUPATEN**

**: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
: BELITUNG**

NO	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR SPM	HASIL/ REALISASI (A)	TARGET/ SASARAN (B)	A/ B (%)	TARGET 2015
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	2.845	3.327	85,51	90%
		2.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	636	665	95,58	80%
		3.	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kepotensi Kebidanan	2.896	3.176	91,18	90%
		4.	Cakupan Pelayanan Nifas	2.811	3.176	88,51	90%
		5.	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	509	454	112,18	80%
		6.	Cakupan Kunjungan Bayi	2.642	2.879	91,77	90%
		7.	Cakupan Desa/ Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	47	49	95,92	100%
		8.	Cakupan Pelayanan Anak Balita	8.053	10.251	78,56	90%
		9.	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	328	328	100	100%
		10.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	6	6	100,00	100%
		11.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	3.440	3.440	100,00	100%
		12.	Cakupan Peserta KB Aktif	24.242	31.011	78,17	70%
		13. a	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit <i>Acute Flacid Paralysis (AFP)</i> rate per 100.000 penduduk < 15 Tahun	1	45.076	2,22	2
		b	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Pneumonia Balita	442	794	55,64	100%
		c	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	102	292	34,95	100%
		d	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Diare	1.995	4.925	40,51	100%
		e	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penderita DBD yang ditangani	41	41	100,00	100%
		14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	99.338	87.597	113,40	100%
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	12.185	12.185	100,00	100%
		16	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten/ Kota	3	3	100	100%
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	-	-	-	100%
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	45	49	91,84	80%

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	378,4	9	7	16	101.416	22.929	4,42	267,98
2	BADAU	414,0	7		7	15.177	3.603	4,21	36,66
3	SIJUK	458,2	10		10	31.340	6.581	4,76	68,40
4	MEMBALONG	909,6	12		12	28.206	6.221	4,53	31,01
5	SELAT NASIK	133,5	4		4	6.279	1.616	3,89	47,03
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.293,7	42	7	49	182.418	40.950	4,45	79,53

Sumber: - BPS Kab Belitung
 - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6.723	6.407	13.130	104,93
2	5 - 9	7.901	7.619	15.520	103,70
3	10 - 14	8.392	8.034	16.426	104,46
4	15 - 19	8.135	7.865	16.000	103,43
5	20 - 24	7.874	7.309	15.183	107,73
6	25 - 29	7.491	6.900	14.391	108,57
7	30 - 34	8.376	7.856	16.232	106,62
8	35 - 39	8.198	7.608	15.806	107,75
9	40 - 44	6.977	6.771	13.748	103,04
10	45 - 49	6.003	5.691	11.694	105,48
11	50 - 54	5.193	4.937	10.130	105,19
12	55 - 59	4.278	4.079	8.357	104,88
13	60 - 64	3.098	3.090	6.188	100,26
14	65 - 69	2.043	2.169	4.212	94,19
15	70 - 74	1.311	1.326	2.637	98,87
16	75+	1.182	1.582	2.764	74,72
JUMLAH		93.175	89.243	182.418	104,41
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber:

- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS						
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD						
	b. SD/MI						
	c. SMP/ MTs						
	d. SMA/ MA						
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung

N I H I L

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	398	3	401	363	2	365	761	5	766
		AIRSAGA	326	2	328	320	3	323	646	5	651
		PERAWAS	138	0	138	121	1	122	259	1	260
2	SIJUK	SIJUK	110	1	111	92	1	93	202	2	204
		TANJUNG BINGA	124	1	125	119	0	119	243	1	244
3	BADAU	BADAU	123	3	126	124	4	128	247	7	254
4	MEMBALONG	MEMBALONG	118	0	118	84	1	85	202	1	203
		SIMPANG RUSA	109	4	113	100	4	104	209	8	217
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	64	0	64	55	0	55	119	0	119
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.510	14	1.524	1.378	16	1.394	2.888	30	2.918
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			9,2				11,5			10,3	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL 0-28 hr	BAYI 0 bln - 1 thn	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL 0-28 hr	BAYI 1 bln - 1 thn	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	4	4	0	4	4	4	0	4
		AIRSAGA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		PERAWAS	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2
2	SIJUK	SIJUK	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
		TANJUNG BINGA	1	1	0	1	0	1	2	3	1	2	2	4
3	BADAU	BADAU	0	2	1	3	1	3	0	3	1	5	1	6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	3	0	3	2	2	1	3	3	5	1	6
		SIMPANG RUSA	2	3	1	4	1	2	0	2	3	5	1	6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	14	2	16	11	15	4	19	20	29	6	35
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6	10	1	12	8	11	3	14	7	10	2	12

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	761	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
		AIRSAGA	646	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		PERAWAS	259	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
		TANJUNG BINGA	243	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	247	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	1	1	0	2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA	209	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.888	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	3	0	4	1	5	0	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			208

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN					
						L		P		L+P	JUMLAH		%		L		P		L+P	JUMLAH		%	
			4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18		JUMLAH	%		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	21.833	21.625	43.458	23	63,89	13	36,11	36	51	66,23	26	33,77	77	9	11,69						
		AIRSAGA	21.197	20.321	41.518	16	66,67	8	33,33	24	43	68,25	20	31,75	63	11	17,46						
		PERAWAS	8.418	8.022	16.440	4	44,44	5	55,56	9	18	60,00	12	40,00	30	8	26,67						
2	SIJUK	SIJUK	8.120	7.727	15.847	6	85,71	1	14,29	7	12	75,00	4	25,00	16	3	18,75						
		TANJUNG BINGA	8.157	7.336	15.493	7	70,00	3	30,00	10	12	66,67	6	33,33	18	1	5,56						
3	BADAU	BADAU	7.735	7.442	15.177	4	100,00	0	0,00	4	8	72,73	3	27,27	11	1	9,09						
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7.882	7.508	15.390	5	71,43	2	28,57	7	13	72,22	5	27,78	18	1	5,56						
		SIMPANG RUSA	6.617	6.199	12.816	3	75,00	1	25,00	4	7	53,85	6	46,15	13	3	23,08						
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3.216	3.063	6.279	1	100,00	0	0,00	1	2	100,00	0	0,00	2	0	0,00						
JUMLAH (KAB/KOTA)			93.175	89.243	182.418	69	67,65	33	32,35	102	166	66,94	82	33,06	248	37	14,92						
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						37,83		18,09		55,92													
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK												91,00		44,95		135,95							

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

182418

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	164	97	261	23	13	36	14,02	13,40	13,79
		AIRSAGA	211	165	376	16	8	24	7,58	4,85	6,38
		PERAWAS	76	72	148	4	5	9	5,26	6,94	6,08
2	SIJUK	SIJUK	58	53	111	6	1	7	10,34	1,89	6,31
		TANJUNG BINGA	58	30	88	7	3	10	12,07	10,00	11,36
3	BADAU	BADAU	46	27	73	4	0	4	8,70	0,00	5,48
4	MEMBALONG	MEMBALONG	44	21	65	5	2	7	11,36	9,52	10,77
		SIMPANG RUSA	16	11	27	3	1	4	18,75	9,09	14,81
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	23	16	39	1	0	1	4,35	0,00	2,56
JUMLAH (KAB/KOTA)			696	492	1.188	69	33	102	9,91	6,71	8,59

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	15	12	27	13	86,67	6	50,00	19	70,37	16	106,67	14	116,67	30	111,1	193,33	166,67	181,48	4	4	8
		AIRSAGA	23	20	43	19	82,61	17	85,00	36	83,72	18	78,26	17	85,00	35	81,4	160,87	170,00	165,12	1	2	3
		PERAWAS	13	4	17	10	76,92	3	75,00	13	76,47	7	53,85	6	150,00	13	76,5	130,77	225	152,94	2	0	2
2	SIJUK	SIJUK	3	1	4	1	33,33	1	100,00	2	50,00	3	100,00	3	300,00	6	150,0	133	400	200	1	0	1
		TANJUNG BINGA	9	2	11	5	55,56	2	0,00	7	63,64	3	33,33	4	0,00	7	63,6	89	0,00	127,27	2	0	2
3	BADAU	BADAU	6	2	8	5	83,33	2	100,00	7	87,50	4	66,67	2	100,00	6	75,0	150,00	200	163	1	0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	4	11	5	71,43	2	50,00	7	63,64	1	14,29	3	75,00	4	36,4	86	125	100	1	0	1
		SIMPANG RUSA	4	0	4	3	75,00	0	#DIV/0!	3	75,00	3	75,00	4	#DIV/0!	7	175,0	150	#DIV/0!	250	1	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	200,00	0	0,00	2	200,0	200,00	0,00	200,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	45	126	61	75,31	33	73,33	94	74,60	57	70,37	53	117,78	110	87,30	145,68	191,1	161,9	13	6	19
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					7,1	3,3	10,4

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.598	1.528	3.126	97	92	189	109	112,7	107	115,7	216	114,2
		AIRSAGA	1.528	1.460	2.988	92	88	181	23	24,9	20	22,6	43	23,8
		PERAWAS	606	579	1.185	37	35	72	2	5,5	3	8,6	5	7,0
2	SIJUK	SIJUK	584	558	1.142	35	34	69	71	201,0	67	198,5	138	199,7
		TANJUNG BINGA	571	545	1.116	35	33	68	1	2,9	3	9,1	4	5,9
3	BADAU	BADAU	560	533	1.093	34	32	66	1	3,0	2	6,2	3	4,5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	567	541	1.108	34	33	67	3	8,7	2	6,1	5	7,5
		SIMPANG RUSA	472	450	922	29	27	56	5	17,5	2	7,3	7	12,5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	230	220	450	14	13	27	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RSU							13		8		21	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.716	6.414	13.130	406	388	794	228	56,1	214	55,1	442	55,64

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	1	1	10,00	0	0	0	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	5,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	10,00	1	0	1	10,00	0	0	0	1	1	2	25,00
5	25 - 49 TAHUN	8	8	16	80,00	6	0	6	60,00	2	0	2	3	1	4	50,00
6	≥ 50 TAHUN	0	1	1	5,00	2	0	2	20,00	1	0	1	2	0	2	25,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	11	20		9	1	10		3	0	3	6	2	8	
PROPORSI JENIS KELAMIN		45,00	55,00			90,00	10,00			100,00	0,00		75,00	25,00		

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut
termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Januari	330	27	357	330	100,00	27	100,00	357	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Februari	331	23	354	331	100,00	23	100,00	354	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Maret	293	62	355	293	100,00	62	100,00	355	100,00	1	0,34	1	1,61	2	0,56
4	April	319	60	379	319	100,00	60	100,00	379	100,00	1	0,31	0	0,00	1	0,26
5	Mei	222	44	266	222	100,00	44	100,00	266	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Juni	239	46	285	239	100,00	46	100,00	285	100,00		0,00	0	0,00	0	0,00
7	Juli	335	41	376	335	100,00	41	100,00	376	100,00	1	0,30	0	0,00	1	0,27
8	Agustus	254	35	289	254	100,00	35	100,00	289	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	September	361	39	400	361	100,00	39	100,00	400	100,00	2	0,55	0	0,00	2	0,50
10	Okttober	262	51	313	262	100,00	51	100,00	313	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Nopember	281	53	334	281	100,00	53	100,00	334	100,00	2	0,71	0	0,00	2	0,60
12	Desember	243	41	284	243	100,00	41	100,00	284	100,00	1	0,41	0	0,00	1	0,35
JUMLAH		3.470	522	3.992	3.470	100,00	522	100,00	3.992	100,00	8	0,23	1	0,19	9	0,23

Sumber:PMI

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PERKIRAAN KASUS			DIARE DITANGANI									
									L		P		L + P		JUMLAH		% DIARE	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	21.833	21.625	43.458	589	584	1.173	93	16	109	18,7	202	17,2				
		AIRSAGA	21.197	20.321	41.518	572	549	1.121	142	25	129	23,5	271	24,2				
		PERAWAS	8.418	8.022	16.440	227	217	444	43	19	34	15,7	77	17,3				
2	SIJUK	SIJUK	8.120	7.727	15.847	219	209	428	176	80	159	76,2	335	78,3				
		TANJUNG BINGA	8.157	7.336	15.493	220	198	418	94	43	102	51,5	196	46,9				
3	BADAU	BADAU	7.735	7.442	15.177	209	201	410	130	62	107	53,3	237	57,8				
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7.882	7.508	15.390	213	203	416	87	41	115	56,7	202	48,6				
		SIMPANG RUSA	6.617	6.199	12.816	179	167	346	106	59	110	65,7	216	62,4				
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3.216	3.063	6.279	87	83	170	30	35	45	54,4	75	44,2				
		RSU							88		96		184					
JUMLAH (KAB/KOTA)			93.175	89.243	182.418	2.516	2.410	4.925	989	39,3	1.006	41,8	1.995	40,51				
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									270									

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	2	2	0	2	2
		TANJUNG BINGA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	1	4	5	1	5	6
PROPSORI JENIS KELAMIN			0,00	100,00		20,00	80,00		16,67	83,33	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,55	2,74	3,29

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
		AIRSAGA	1	-	1	1	100,00		0
		PERAWAS	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	-	2	2		0,00		0
		TANJUNG BINGA	-	1	1		0,00	1	100
3	BADAU	BADAU	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!
		SIMPANG RUSA	-	1	1	1	100,00		0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	-	1	1		0,00		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	5	6	2	33,33	1	16,67
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								1	

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0			0	0	0	0
		AIRSAGA			0	1		1	1	0	1
		PERAWAS			0			0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK			0		2	2	0	2	2
		TANJUNG BINGA		1	1			0	0	1	1
3	BADAU	BADAU			0			0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0	4	1	5	4	1	5
		SIMPANG RUSA			0	1	1	2	1	1	2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	6	4	10	6	5	11
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,3	0,3	0,6

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)								KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB			RFT PB					PENDERITA MB			RFT MB						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0		0,0		0,0	0	0,0			0		#DIV/0!		0,0	0	#DIV/0!
		AIRSAGA			0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	2	0,0		#DIV/0!	2	200,0
		PERAWAS			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
2	SIJUK	SIJUK			0		0,0		0,0	0	0,0		2	2		0,0	2	0,0	2	0,0
		TANJUNG BINGA		1	1		0,0	1	0,0	1	0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU			0		0,0		0,0	0	0,0			0		#DIV/0!		0,0	0	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0		0,0		0,0	0	0,0	4	1	5	3	0,0	1	0,0	4	0,0
		SIMPANG RUSA			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	0,0	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Keterangan : Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

X = tahun data.

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9.858	0
		AIRSAGA	10.987	0
		PERAWAS	4.099	0
2	SIJUK	SIJUK	4.101	1
		TANJUNG BINGA	4.132	0
3	BADAU	BADAU	3.721	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3.478	0
		SIMPANG RUSA	3127	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1573	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.076	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,22

Sumber: SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sekitar 45.076

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)			TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS		
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0				0			0					0
		AIRSAGA			0				0			0					0
		PERAWAS			0				0			0					0
2	SIJUK	SIJUK			0				N	I	H	I	L				0
		TANJUNG BINGA			0				0			0					0
3	BADAU	BADAU			0				0			0					0
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0				0			0					0
		SIMPANG RUSA			0				0			0					0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0				0			0					0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!			

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPACK			MENINGGA	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS		L		L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P		8	9	10	11	12	13
1	2	3	4	5	6	7						
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1	1	2	0	0	0	0	0	6	6
		AIRSAGA	1	3	4	0	0	0	0	0	10	10
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	SIJUK	SIJUK	4	4	8	0	0	0	0	0	2	2
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3	5	8	0	0	0	0	0	1	1
		SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	13	22	0	0	0	0	0	33	33
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		AIRSAGA	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PERAWAS	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	SIJUK	SIJUK	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TANJUNG BINGA	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BADAU	BADAU	6	3	9	1	0	1	16,7	0,0	11,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	5	0	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	16	41	1	0	1	16,7	0,0	11,1
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			13,7	8,8	22,5						

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																				
			SUSPEK			SEDAAN DARAH DIPERIKSA						POSITIF						MENINGGAL			CFR		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0		0	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
		AIRSAGA	6	233	239	6	233	239		0,00		-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
		PERAWAS			0	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
2	SIJUK	SIJUK			0	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
		TANJUNG BINGA	117	39	156	117	39	156		0,00		-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
3	BADAU	BADAU	220	330	550	220	330	550	1	0,45		-	1	0,18	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00			
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0	-	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
		SIMPANG RUSA	15	252	267	15	252	267		0,00		-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	8	47	55	8	47	55		0,00		-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			366	901	1.267	366	901	1.267	1	0,27	-	-	1	0,08	0	0	0	0	#DIV/0!	0,00			
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO												182.418											
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO										0,01			0,00			0,01							

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	2	2
		AIRSAGA	0	0	0	1	2	3
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	7	1	8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	3	2	5
		SIMPANG RUSA	1	3	4	7	6	13
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	18	13	31
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						10	7	17

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	16.787	16.813	33.600	2.032	12,10	3.703	22,02	5.735	17,07	1345	66,19	2558	69,1	3903	68,06
		AIRSAGA	15.647	14.884	30.531	561	3,59	1.993	13,39	2.554	8,37	433	77,18	1612	80,9	2045	80,07
		PERAWAS	6.310	6.031	12.341	496	7,86	1.028	17,05	1.524	12,35	293	59,07	691	67,2	984	64,57
2	SIJUK	SIJUK	6.009	5.737	11.746	740	12,31	2.877	50,15	3.617	30,79	528	71,35	1607	55,9	2135	59,03
		TANJUNG BINGA	5.984	5.377	11.361	758	12,67	1.721	32,01	2.479	21,82	560	73,88	1485	86,3	2045	82,49
3	BADAU	BADAU	5.866	5.590	11.456	686	11,69	1.205	21,56	1.891	16,51	439	63,99	1036	86,0	1475	78,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6.131	5.781	11.912	767	12,51	6.513	112,66	7.280	61,11	474	61,80	1587	24,4	2061	28,31
		SIMPANG RUSA	5.019	4.670	9.689	543	10,82	1.048	22,44	1.591	16,42	326	60,04	871	83,1	1197	75,24
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2.406	2.300	4.706	664	27,60	1.725	75,00	2.389	50,76	471	70,93	1409	81,7	1880	78,69
JUMLAH (KAB/KOTA)			70.159	67.183	137.342	7.247	10,33	21.813	32,47	29.060	21,16	4.869	67,19	12.856	58,9	17.725	60,99

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	16.787	16.813	33.600	228	1,36	513	3,05	741	2,21	101	44,30	241	46,98	342	46,15
		AIRSAGA	15.647	14.884	30.531	2.042	13,05	2.789	18,74	4.831	15,82	43	2,11	550	19,72	593	12,27
		PERAWAS	6.310	6.031	12.341	78	1,24	302	5,01	380	3,08	30	38,46	99	32,78	129	33,95
2	SIJUK	SIJUK	6.009	5.737	11.746	95	1,58	173	3,02	268	2,28	78	82,11	31	17,92	109	40,67
		TANJUNG BINGA	5.984	5.377	11.361	472	7,89	2.171	40,38	2.643	23,26	130	27,54	851	39,20	981	37,12 v
3	BADAU	BADAU	5.866	5.590	11.456	360	6,14	725	12,97	1.085	9,47	19	5,28	131	18,07	150	13,82 v
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6.131	5.781	11.912	126	2,06	1.534	26,54	1.660	13,94	34	26,98	336	21,90	370	22,29 v
		SIMPANG RUSA	5.019	4.670	9.689	72	1,43	879	18,82	951	9,82	15	20,83	268	30,49	283	29,76
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2.406	2.300	4.706	296	12,30	1.858	80,78	2.154	45,77	30	10,14	292	15,72	322	14,95
JUMLAH (KAB/KOTA)			70.159	67.183	137.342	3.769	5,37	10.944	16,29	14.713	10,71	480	12,74	2.799	25,58	3.279	22,29

SUMBER :SEKSI PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR & KES JIWA

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6.474	374	5,78	2	0,53	2	0,53
		AIRSAGA	6.211	255	4	10	3,92	0	0,00
		PERAWAS	2.583	410	16	4	0,98	1	0,24
2	SIJUK	SIJUK	2.449	241	10	0	0,00	12	4,98
		TANJUNG BINGA	2.340	473	20	36	7,61	0	0,00
3	BADAU	BADAU	2.391	443	19	17	3,84	0	0,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.476	134	5	0	0,00	0	0,00
		SIMPANG RUSA	2.037	108	5	0	0,00	0	0,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	965	143	15	3	2,10	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			27.926	2.581	9	72	2,79	15	0,58

SUMBER :SEKSI PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR & KES JIWA

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	-
		AIRSAGA	0	0	-
		PERAWAS	0	0	-
2	SIJUK	SIJUK	0	0	-
		TANJUNG BINGA	N H I L	0	-
3	BADAU	BADAU	0	0	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	-
		SIMPANG RUSA	0	0	-
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	-

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG YANKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	791	813	102,78	734	92,79	758	764	100,79	741	97,76	764	100,8
		AIRSAGA	758	721	95,12	676	89,18	722	650	90,03	643	89,06	650	90,0
		PERAWAS	300	360	120,00	272	90,67	286	258	90,21	253	88,46	258	90,2
2	SIJUK	SIJUK	288	269	93,40	207	71,88	276	202	73,19	187	67,75	202	73,2
		TANJUNG BINGA	282	269	95,39	255	90,43	270	244	90,37	245	90,74	244	90,4
3	BADAU	BADAU	277	275	99,28	239	86,28	264	249	94,32	233	88,26	248	93,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	281	219	77,94	150	53,38	267	202	75,66	184	68,91	202	75,7
		SIMPANG RUSA	234	224	95,73	217	92,74	223	211	94,62	218	97,76	216	96,9
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	116	116	100,00	95	81,90	110	116	105,45	107	97,27	116	105,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.327	3.266	98,17	2.845	85,51	3.176	2.896	91,18	2.811	88,51	2.900	91,31

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	791	0	-	0	-	0	-	0	-	798	100,9	798	100,88
		AIRSAGA	758	86	11,35	32	4,2	33	4,35	120	15,83	450	59,4	635	83,77
		PERAWAS	300	0	-	0	-	0	-	3	1,00	357	119,0	360	120,00
2	SIJUK	SIJUK	288	0	-	0	-	0	-	0	-	267	92,7	267	92,71
		TANJUNG BINGA	282	0	-	0	-	0	-	44	15,60	225	79,8	269	95,39
3	BADAU	BADAU	277	0	-	0	-	0	-	0	-	275	99,3	269	97,11
4	MEMBALONG	MEMBALONG	281	0	-	0	-	0	-	31	11,03	165	58,7	269	95,73
		SIMPANG RUSA	234	0	-	9	3,85	23	9,83	41	17,52	150	64,1	223	95,30
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	116	0	-	2	1,72	25	21,55	8	6,90	81	69,8	116	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.327	86	2,58	43	1,29	81	2,43	247	7,42	2.768	83,2	3.090	92,88

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	8.648	0	-	0	-	0	-	0	-	124	1,4
		AIRSAGA	8.540	1	0,0	5	0,1	19	0,2	31	0,4	130	1,5
		PERAWAS	3.280	0	-	0	-	3	0,1	5	0,2	111	3,4
2	SIJUK	SIJUK	3.291	0	-	0	-	28	0,9	75	2,3	0	-
		TANJUNG BINGA	3.072	0	-	0	-	0	-	6	0,2	51	1,7
3	BADAU	BADAU	3.326	0	-	0	-	1	0,0	7	0,2	28	0,8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3.189	0	-	0	-	3	0,1	10	0,3	89	2,8
		SIMPANG RUSA	2.876	2	0,1	3	0,1	9	0,3	7	0,2	8	0,3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.316	0	-	0	-	1	0,1	2	0,2	9	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.538	3	0,0	8	0,0	64	0,2	143	0,4	550	1,5

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	791	813	102,78	734	92,79
		AIRSAGA	758	721	95,12	676	89,18
		PERAWAS	300	360	120,00	272	90,67
2	SIJUK	SIJUK	288	269	93,40	207	71,88
		TANJUNG BINGA	282	268	95,04	255	90,43
3	BADAU	BADAU	277	275	99,28	239	86,28
4	MEMBALONG	MEMBALONG	281	219	77,94	150	53,38
		SIMPANG RUSA	234	223	95,30	217	92,74
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	116	116	100,00	95	81,90
JUMLAH (KAB/KOTA)			3327	3.264	98,11	2.845	85,51

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	791	158	125	79,01	367	354	721	55	53	108	74	134,4	64	120,5	138	127,60	
		AIRSAGA	758	152	57	37,60	350	338	688	53	51	103	45	85,7	57	112,4	102	98,84	
		PERAWAS	300	60	47	78,33	138	133	271	21	20	41	20	96,6	17	85,2	37	91,02	
2	SIJUK	SIJUK	288	58	69	119,79	133	130	263	20	20	39	6	30,1	16	82,1	22	55,77	
		TANJUNG BINGA	282	56	66	117,02	130	127	257	20	19	39	28	143,6	23	120,7	51	132,30	
3	BADAU	BADAU	277	55	100	180,51	128	123	251	19	18	38	30	156,3	45	243,9	75	199,20	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	281	56	82	145,91	129	126	255	19	19	38	16	82,7	9	47,6	25	65,36	
		SIMPANG RUSA	234	47	57	121,79	108	105	213	16	16	32	20	123,5	20	127,0	40	125,20	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	116	23	33	142,24	54	52	106	8	8	16	8	98,8	11	141,0	19	119,50	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.327	665	636	95,58	1.537	1.488	3.025	231	223	454	247	107,1	262	117,4	509	112,18

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																					MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			MKJP							NON MKJP																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	392	7,1	5	0,1	414	7,5	465	8,4	1.276	23,0	97	1,7	2.436	43,9	1.746	31,4	0	0,0	0	0,0	4.279	77,0	5.555	100,0
		AIRSAGA	97	2,0	11	0,2	95	1,9	112	2,3	315	6,3	300	6,0	2.494	50,2	1.858	37,4	0	0,0	0	0,0	4.652	93,7	4.967	100,0
		PERAWAS	51	0,0	15	0,0	33	0,0	67	3,0	166	3,0	42	1,9	1.289	57,2	756	33,6	0	0,0	0	0,0	2.087	92,6	2.253	95,6
2	SIJUK	SIJUK	73	3,5	2	0,1	52	2,5	119	5,7	246	11,7	20	1,0	1.516	72,3	315	15,0	0	0,0	0	0,0	1.851	88,3	2.097	100,0
		TANJUNG BINGA	15	0,7	3	0,1	48	2,2	158	7,2	224	10,2	13	0,6	1.462	66,6	496	22,6	0	0,0	0	0,0	1.971	89,8	2.195	100,0
3	BADAU	BADAU	19	0,8	6	0,3	23	1,0	157	7,0	205	9,2	22	1,0	1.512	67,6	499	22,3	0	0,0	0	0,0	2.033	90,8	2.238	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	0,0	2	0,1	17	0,8	324	15,9	344	16,9	2	0,1	1.488	72,9	207	10,1	0	0,0	0	0,0	1.697	83,1	2.041	100,0
		SIMPANG RUSA	34	1,7	0	0,0	10	0,5	195	9,5	239	11,7	6	0,3	1.364	66,7	437	21,4	0	0,0	0	0,0	1.807	88,3	2.046	100,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	11	0,0	0	0,0	3	0,0	77	9,1	91	9,1	2	0,2	551	64,8	206	24,2	0	0,0	0	0,0	759	89,3	850	98,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			693	2,9	44	0,2	695	2,9	1.674	6,9	3.106	12,8	504	2,1	14.112	58,2	6.520	26,9	0	0,0	0	0,0	21.136	87,2	24.242	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																					MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	41	5,4	0	0,0	0	0,0	79	10,4	120	15,7	0	0,0	449	58,8	194	25,4	0	0,0	0	0,0	643	84,3	763	100,0
		AIRSAGA	19	3,5	0	0,0	0	0,0	29	5,4	48	8,9	10	1,8	259	47,9	224	41,4	0	0,0	0	0,0	493	91,1	541	100,0
		PERAWAS	7	0,0	1	0,0	1	0,0	10	0,0	19	0,0	18	0,0	242	56,5	149	34,8	0	0,0	0	0,0	409	91,4	428	91,4
2	SIJUK	SIJUK	18	12,6	0	0,0	1	0,7	5	3,5	24	16,8	4	2,8	89	62,2	26	18,2	0	0,0	0	0,0	119	83,2	143	100,0
		TANJUNG BINGA	1	0,4	0	0,0	6	2,1	45	15,8	52	18,3	2	0,7	201	70,8	29	10,2	0	0,0	0	0,0	232	81,7	284	100,0
3	BADAU	BADAU	0	0,0	0	0,0	1	0,5	8	3,7	9	4,2	2	0,9	180	84,1	23	10,7	0	0,0	0	0,0	205	95,8	214	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0,0	0	0,0	5	2,3	8	3,6	13	5,9	0	0,0	204	91,9	5	2,3	0	0,0	0	0,0	209	94,1	222	100,0
		SIMPANG RUSA	5	0,0	0	0,0	3	1,2	15	6,1	23	7,3	0	0,0	183	74,4	40	16,3	0	0,0	0	0,0	223	90,7	246	98,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2	0,0	0	0,0	0	0,0	12	12,1	14	12,1	2	2,0	70	70,7	13	13,1	0	0,0	0	0,0	85	85,9	99	98,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	3,2	1	0,0	17	0,6	211	7,2	322	11,0	38	1,3	1.877	63,8	703	23,9	0	0,0	0	0,0	2.618	89,0	2.940	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7.388	763	10,33	5.555	75,19
		AIRSAGA	7.058	541	7,66	4.967	70,37
		PERAWAS	2.795	428	15,31	2.253	80,61
2	SIJUK	SIJUK	2.694	143	5,31	2.097	77,84
		TANJUNG BINGA	2.634	284	10,78	2.195	83,34
3	BADAU	BADAU	2.580	214	8,29	2.238	86,74
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.616	222	8,49	2.041	78,01
		SIMPANG RUSA	2.179	246	11,29	2.046	93,91
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.067	99	9,27	850	79,63
JUMLAH (KAB/KOTA)			31.011	2.940	9,48	24.242	78,17

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	398	363	761	398	100,0	363	100,0	761	100,0	13	3,27	15	4,1	28	3,7
		AIRSAGA	326	320	646	326	100,0	320	100,0	646	100,0	11	3,4	18	5,6	29	4,5
		PERAWAS	138	121	259	138	100,0	121	100,0	259	100,0	9	6,5	4	3,3	13	5,0
2	SIJUK	SIJUK	110	92	202	110	100,0	92	100,0	202	100,0	4	3,6	12	13,0	16	7,9
		TANJUNG BINGA	124	119	243	124	100,0	119	100,0	243	100,0	4	3,2	12	10,1	16	6,6
3	BADAU	BADAU	123	124	247	123	100,0	124	100,0	247	100,0	10	8,1	12	9,7	22	8,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	118	84	202	118	100,0	84	100,0	202	100,0	6	5,1	2	2,4	8	4,0
		SIMPANG RUSA	109	100	209	109	100,0	100	100,0	209	100,0	8	7,3	8	8,0	16	7,7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	64	55	119	64	100,0	55	100,0	119	100,0	3	4,7	7	12,7	10	8,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.510	1.378	2.888	1.510	100,0	1.378	100,0	2.888	100,0	68	4,50	90	6,53	158	5,47

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	367	354	721	398	108,4	363	102,5	761	105,55	382	104,1	352	99,4	734	101,80
		AIRSAGA	350	338	688	326	93,1	319	94,4	645	93,75	323	92,3	318	94,1	641	93,17
		PERAWAS	138	133	271	138	100,0	121	91,0	259	95,57	133	96,4	122	91,7	255	94,10
2	SIJUK	SIJUK	133	130	263	109	82,0	90	69,2	199	75,67	110	82,7	90	69,2	200	76,05
		TANJUNG BINGA	130	127	257	124	95,4	119	93,7	243	94,55	118	90,8	119	93,7	237	92,22
3	BADAU	BADAU	128	123	251	123	96,1	124	100,8	247	98,41	124	96,9	123	100,0	247	98,41
4	MEMBALONG	MEMBALONG	129	126	255	117	90,7	83	65,9	200	78,43	109	84,5	82	65,1	191	74,90
		SIMPANG RUSA	108	105	213	109	100,9	100	95,2	209	98,12	113	104,6	99	94,3	212	99,53
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	54	52	106	64	118,5	55	105,8	119	112,26	60	111,1	57	109,6	117	110,38
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.537	1.488	3.025	1.508	98,1	1.374	92,3	2.882	95,27	1.472	95,8	1.362	91,5	2.834	93,69

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BLN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	315	305	620	199	63,17	205	67,21	404	65,16
		AIRSAGA	295	293	588	152	51,53	152	51,88	304	51,70
		PERAWAS	73	106	179	56	76,71	70	66,04	126	70,39
2	SIJUK	SIJUK	70	71	141	32	45,71	30	42,25	62	43,97
		TANJUNG BINGA	132	117	249	70	53,03	72	61,54	142	57,03
3	BADAU	BADAU	87	77	164	47	54,02	48	62,34	95	57,93
4	MEMBALONG	MEMBALONG	102	76	178	65	63,73	57	75,00	122	68,54
		SIMPANG RUSA	93	105	198	67	72,04	73	69,52	140	70,71
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	41	48	89	30	73,17	38	79,17	68	76,40
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.208	1.198	2.406	718	59,44	745	62,19	1.463	60,81

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	346	339	685	327	94,5	287	84,7	614	89,6
		AIRSAGA	335	321	656	294	87,8	297	92,5	591	90,1
		PERAWAS	131	129	260	107	81,7	128	99,2	235	90,4
2	SIJUK	SIJUK	128	122	250	94	73,4	110	90,2	204	81,6
		TANJUNG BINGA	128	116	244	109	85,2	117	100,9	226	92,6
3	BADAU	BADAU	125	115	240	105	84,0	118	102,6	223	92,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	123	120	243	137	111,4	127	105,8	264	108,6
		SIMPANG RUSA	105	96	201	104	99,0	90	93,8	194	96,5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	52	48	100	40	76,9	51	106,3	91	91,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.473	1.406	2.879	1.317	89,4	1.325	94	2.642	91,8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100,00
		AIRSAGA	6	6	100,00
		PERAWAS	3	3	100,00
2	SIJUK	SIJUK	5	4	80,00
		TANJUNG BINGA	5	5	100,00
3	BADAU	BADAU	7	7	100,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100,00
		SIMPANG RUSA	5	5	100,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	3	75,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	47	95,92

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	367	354	721	382	104,1	349	98,6	731	101,4	381	103,8	318	89,8	699	96,9
		AIRSAGA	350	338	688	321	91,7	314	92,9	635	92,3	316	90,3	317	93,8	633	92,0
		PERAWAS	138	133	271	123	89,1	110	82,7	233	86,0	143	103,6	139	104,5	282	104,1
2	SIJUK	SIJUK	133	130	263	84	63,2	75	57,7	159	60,5	104	78,2	104	80,0	208	79,1
		TANJUNG BINGA	130	127	257	124	95,4	119	93,7	243	94,6	124	95,4	134	105,5	258	100,4
3	BADAU	BADAU	128	123	251	127	99,2	110	89,4	237	94,4	123	96,1	132	107,3	255	101,6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	129	126	255	117	90,7	100	79,4	217	85,1	125	96,9	99	78,6	224	87,8
		SIMPANG RUSA	108	105	213	107	99,1	100	95,2	207	97,2	107	99,1	113	107,6	220	103,3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	54	52	106	61	113,0	55	105,8	116	109,4	41	75,9	49	94,2	90	84,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.537	1.488	3.025	1.446	94,1	1.332	89,5	2.778	91,8	1.464	95,3	1.405	94,4	2.869	94,8

Sumber: Seksi Surveilan dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP											
			DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO4						CAMPAK						L			P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	346	339	685	431	124,57	362	106,78	793	115,77	432	124,86	366	107,96	798	116,50	410	118,50	358	105,60	768	112,12	410	118,5	358	105,60	768	112,12
	AIRSAGA		335	321	656	316	94,33	314	97,82	630	96,04	316	94,33	314	97,82	630	96,04	318	94,93	308	95,95	626	95,43	302	90,1	291	90,65	593	90,40
	PERAWAS		131	129	260	136	103,82	135	104,65	271	104,23	130	99,24	127	98,45	257	98,85	125	95,42	136	105,43	261	100,38	122	93,1	134	103,88	256	98,46
2	SIJUK	SIJUK	128	122	250	87	67,97	101	82,79	188	75,20	84	65,63	101	82,79	185	74,00	97	75,78	107	87,70	204	81,60	97	75,8	107	87,70	204	81,60
	TANJUNG BINGA		128	116	244	112	87,50	129	111,21	241	98,77	112	87,50	129	111,21	241	98,77	123	96,09	105	90,52	228	93,44	122	95,3	103	88,79	225	92,21
3	BADAU	BADAU	125	115	240	112	89,60	121	105,22	233	97,08	112	89,60	120	104,35	232	96,67	116	92,80	105	91,30	221	92,08	116	92,8	105	91,30	221	92,08
4	MEMBALONG	MEMBALONG	123	120	243	143	116,26	114	95,00	257	105,76	135	109,76	104	86,67	239	98,35	129	104,88	106	88,33	235	96,71	129	104,9	105	87,50	234	96,30
	SIMPANG RUSA		105	96	201	100	95,24	107	111,46	207	102,99	99	94,29	107	111,46	206	102,49	105	100,00	92	95,83	197	98,01	105	100,0	92	95,83	197	98,01
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	52	48	100	37	71,15	42	87,50	79	79,00	39	75,00	41	85,42	80	80,00	38	73,08	35	72,92	73	73,00	38	73,1	35	72,92	73	73,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.473	1.406	2.879	1.474	100,07	1.425	101,35	2.899	100,69	1.459	99,05	1.409	100,21	2.868	99,62	1.461	1441,52	1.352	46,64	2.813	97,71	1.441	97,82756	1.330	94,59	2771	96,25

Sumber: Seksi Surveilai dan Imunisasi

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN						ANAK BALITA (12-59 BULAN)						BALITA (6-59 BULAN)														
			JUMLAH BAYI 6-11 bln			MENDAPAT VIT A			JUMLAH			MENDAPAT VIT A			JUMLAH			MENDAPAT VIT A											
			L	P	L+P	S ₃	%	S	%	S ₁₁	%	L	P	L+P	S ₁₆	%	S ₁₈	%	S ₂₀	%	L	P	L+P	S ₂₅	%	S ₂₇	%	S ₂₉	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	342	336	678	323	94,44	318	94,64	641	94,54	1.252	1.189	2.441	1.118	89,3	1.085	91,3	2.203	90,25	1.594	1.525	3.119	1.441	90,40	1.403	92,0	2.844	91,2
	AIRSAGA		324	318	642	300	92,59	284	89,31	584	90,97	1.193	1.139	2.332	1.016	85,2	868	76,2	1.884	80,79	1.517	1.457	2.974	1.316	86,75	1.152	79,1	2.468	83,0
	PERAWAS		130	128	258	133	102,31	141	110,16	274	106,20	475	450	925	435	91,6	431	95,8	866	93,62	605	578	1.183	568	93,88	572	99,0	1.140	96,4
2	SIJUK	SUJK	86	101	187	90	104,65	91	90,10	181	96,79	456	436	892	398	87,3	435	99,8	833	93,39	542	537	1.079	488	90,04	526	98,0	1.014	94,0
	TANJUNG BINGA		122	110	232	121	99,18	112	101,82	233	100,43	443	429	872	469	105,9	441	102,8	910	104,36	565	539	1.104	590	104,42	553	102,6	1.143	103,5
3	BADAU	BADAU	122	108	230	107	81,68	110	101,85	217	94,35	435	418	853	435	100,0	373	89,2	808	94,72	566	526	1.092	542	95,76	483	91,8	1.025	93,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	131	121	252	140	133,33	112	92,56	252	100,00	444	421	865	372	83,8	427	101,4	799	92,37	549	542	1.091	512	93,26	539	99,4	1.051	96,3
	SIMPANG RUSA		105	92	197	107	254,76	90	97,83	197	100,00	367	354	721	422	115,0	378	106,8	800	110,96	409	446	855	529	129,34	468	104,9	997	116,6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	42	54	96	30	2,14	33	61,11	63	65,63	178	172	350	161	90,4	155	90,1	316	90,29	1.582	226	1.808	191	12,07	188	83,2	379	21,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.404	1.368	2.772	1.351	96,23	1.291	94,37	2.642	95,31	5.243	5.008	10.251	4.826	92,0	4.593	91,7	9.419	91,88	7.929	6.376	14.305	6.177	77,90	5.884	92,3	12.061	84,31

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	682	655	1.337	537	527	1.064	78,7	80,5	79,58	1	0,19	0	0,00	1	0,09
		AIRSAGA	655	627	1.282	258	247	505	39,4	39	39,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		PERAWAS	259	248	507	185	189	374	71,4	76	73,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	SIJUK	SIJUK	249	239	488	162	173	335	65,1	72	68,65	2	1,23	0	0,00	2	0,60
		TANJUNG BINGA	245	233	478	176	200	376	71,8	86	78,66	1	0,57	0	0,00	1	0,27
3	BADAU	BADAU	241	229	470	174	166	340	72,2	72	72,34	1	0,57	0	0,00	1	0,29
4	MEMBALONG	MEMBALONG	244	232	476	227	183	410	93,0	79	86,13	2	0,88	0	0,00	2	0,49
		SIMPANG RUSA	201	193	394	191	172	363	95,0	89	92,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	98	95	193	91	77	168	92,9	81	87,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.874	2.751	5.625	2.001	1.934	3.935	69,6	70	69,96	7	0,35	0	0,00	7	0,18

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 46

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.252	1.189	2.441	1.159	92,6	1.197	100,7	2.356	96,52
		AIRSAGA	1.193	1.139	2.332	1.023	85,8	1.011	88,8	2.034	87,22
		PERAWAS	475	450	925	383	80,6	390	86,7	773	83,57
2	SIJUK	SIJUK	456	436	892	295	64,7	297	68,1	592	66,37
		TANJUNG BINGA	443	429	872	333	75,2	343	80,0	676	77,52
3	BADAU	BADAU	435	418	853	176	40,5	160	38,3	336	39,39
4	MEMBALONG	MEMBALONG	444	421	865	111	25,0	119	28,3	230	26,59
		SIMPANG RUSA	367	354	721	409	111,4	316	89,3	725	100,55
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	178	172	350	167	93,8	164	95,3	331	94,57
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.243	5.008	10.251	4.056	77,4	3.997	79,8	8.053	78,56

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1598	1528	3.126	1.112	1.095	2.207	69,6	71,7	70,60	6	0,5	3	0,3	9	0,4
		AIRSAGA	1528	1460	2.988	562	561	1.123	36,8	38	37,58	3	0,5	5	0,9	8	0,7
		PERAWAS	606	579	1.185	495	486	981	81,7	84	82,78	4	0,8	3	0,6	7	0,7
2	SIJUK	SIJUK	584	558	1.142	442	427	869	75,7	77	76,09	3	0,7	2	0,5	5	0,6
		TANJUNG BINGA	571	545	1.116	411	449	860	72,0	82	77,06	6	1,5	6	1,3	12	1,4
3	BADAU	BADAU	560	533	1.093	396	396	792	70,7	74	72,46	4	1,0	3	0,8	7	0,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	567	541	1.108	460	473	933	81,1	87	84,21	3	0,7	0	0,0	3	0,3
		SIMPANG RUSA	472	450	922	485	444	929	102,8	99	100,76	6	1,2	4	0,9	10	1,1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	230	220	450	186	188	374	80,9	85	83,11	3	1,6	0	0,0	3	0,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.716	6.414	13.130	4.549	4.519	9.068	67,7	70	69,06	38	0,8	26	0,6	64	0,71

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	-		0,0		0,0	-	0,0
		AIRSAGA	0	0	-		0,0		0,0	-	0,0
		PERAWAS	0	0	-		0,0		0,0	-	0,0
2	SIJUK	SIJUK	2		2	2	100,0		0,0	2	0,0
		TANJUNG BINGA	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	0,0
3	BADAU	BADAU	0	0	-		0,0		0,0	-	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	-		0,0		0,0	-	0,0
		SIMPANG RUSA	0	2	2		0,0	2	100,0	2	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	-		0,0		0,0	-	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	455	429	884	455	100,0	429	100,0	884	100,00	19	19	100,0
		AIRSAGA	407	357	764	407	100,0	357	100,0	764	100,00	18	18	100,0
		PERAWAS	160	141	301	160	100,0	141	100,0	301	100,00	9	9	100,0
2	SIJUK	SIJUK	138	147	285	138	100,0	147	100,0	285	100,00	17	17	100,0
		TANJUNG BINGA	143	162	305	143	100,0	162	100,0	305	100,00	13	13	100,0
3	BADAU	BADAU	156	148	304	156	100,0	148	100,0	304	100,00	9	9	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	109	104	213	109	100,0	104	100,0	213	100,00	16	16	100,0
		SIMPANG RUSA	137	130	267	137	100,0	130	100,0	267	100,00	15	15	100,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	67	50	117	67	100,0	50	100,0	117	100,00	7	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.772	1.668	3.440	1.772	100,0	1.668	100,0	3.440	100,00	123	123	100,0
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT						100,0		100,0		100,00				

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	210	0,0
		AIRSAGA	0	151	0,0
		PERAWAS	0	314	0,0
2	SIJUK	SIJUK	20	27	0,7
		TANJUNG BINGA	0	31	0,0
3	BADAU	BADAU	0	467	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	32	33	1,0
		SIMPANG RUSA	0	51	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	9,00	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			52	1293	0,0

Sumber: yankees

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	-	0,0	19	100,0	455	429	884	434	95,4	390	90,9	824	93,2	62	55	117	16	25,8	43	78,2	59	50,4
		AIRSAGA	18	17	94,4	18	100,0	412	351	763	412	100,0	351	100,0	763	100,0	100	100	200	100	100,0	100	100,0	200	100,0
		PERAWAS	9	-	0,0	9	100,0	160	153	313	160	100,0	141	92,2	301	96,2	127	124	251	122	96,1	113	91,1	235	93,6
2	SIJUK	SIJUK	17	4	23,5	17	100,0	144	159	303	144	100,0	159	100,0	303	100,0	14	11	25	14	100,0	11	100,0	25	100,0
		TANJUNG BINGA	13	9	69,2	13	100,0	156	148	304	156	100,0	148	100,0	304	100,0	20	16	36	10	50,0	6	37,5	16	44,4
3	BADAU	BADAU	9	17	188,9	9	100,0	148	147	295	148	100,0	147	100,0	295	100,0	110	90	200	5	4,5	15	16,7	20	10,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	16	100,0	16	100,0	130	119	249	769	100,0	680	100,0	1.449	100,0	31	27	1.249	22	18,4	25	20,5	242	19,4
		SIMPANG RUSA	15	14	93,3	15	100,0	137	130	267	127	92,7	122	93,8	249	93,3	19	21	40	-	0,0	-	0,0	-	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	7	100,0	7	100,0	68	51	119	68	100,0	51	100,0	119	100,0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			123	84	68,3	123	100,0	1.810	1.687	3.497	2.418	133,6	2.189	129,8	4.607	131,7	483	444	2.118	289	59,8	313	70,5	797	37,6

Sumber: yankes

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2.248	2.647	4.895	797	35,45	1.261	47,64	2.058	42,04
		AIRSAGA	1.553	1.592	3.145	835	53,77	904	56,78	1.739	55,29
		PERAWAS	653	625	1.278	285	43,64	283	45,28	568	44,44
2	SIJUK	SIJUK	615	633	1.248	270	43,90	281	44,39	551	44,15
		TANJUNG BINGA	634	612	1.246	236	37,22	314	51,31	550	44,14
3	BADAU	BADAU	566	569	1.135	298	52,65	388	68,19	686	60,44
4	MEMBALONG	MEMBALONG	665	727	1.392	279	41,95	258	35,49	537	38,58
		SIMPANG RUSA	427	470	897	107	25,06	169	35,96	276	30,77
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	273	292	565	242	88,64	246	84,25	488	86,37
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.634	8.167	15.801	3.349	43,87	4.104	50,25	7.453	47,17

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	73.143	68.370	141.513	47,85	44,73	77,58
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	17.407	17.137	34.544	18,68	19,20	18,94
1.2	PBI APBD	27.473	25.580	53.053	29,49	28,66	29,08
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	19.619	16.818	36.437	21,06	18,85	19,97
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	7.460	7.229	14.689	8,01	8,10	8,05
1.5	Bukan pekerja (BP)	1.184	1.606	2.790	1,27	1,80	1,53
2	Jamkesda			-	0,00	0,00	0,00
3	Asuransi Swasta			-	0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan			-	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		73.143	68.370	141.513	47,85	44,73	77,58

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tanjungpandan	10.084	16.009	26.093			0	41	10	51
	Puskesmas Airsaga	10.312	14.951	25.263			0	165	54	219
	Puskesmas Perawas	9.488	19.955	29.443			0	10	6	16
	Puskesmas Sijuk	6.468	91.057	97.525			0	11	10	21
	Puskesmas Tanjung Binga	6.010	10.142	16.152	74	83	157	32	27	59
	Puskesmas Badau	15.307	15.360	30.667			0	48	33	81
	Puskesmas Membalong	10.053	12.080	22.133	142	162	304	10	8	18
	Puskesmas Simpang rusa	4.328	7.390	11.718			0			0
	Puskesmas Selat nasik	1.965	4.452	6.417	16	36	52	9	5	14
	SUB JUMLAH I	74.015	191.396	265.411	232	281	513	326	153	479
1	RSUD Belitung	36.455	39.828	76.283	3.092	4.639	7.731	1.661	553	2.214
2	RS ALMA	4.112	3.403	7.515	920	728	1.648			0
3	RS UTAMA	10.248	11.666	21.914	812	1.087	1.899			0
										0
										0
	SUB JUMLAH II	50.815	54.897	105.712	4.824	6.454	11.278	1.661	553	2.214
	JUMLAH (KAB/KOTA)	124.830	246.293	371.123	5.056	6.735	11.791	1.987	706	2.693
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	93.175	89.243	182.418	93.175	89.243	182.418			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	134,0	276,0	203,4	5,4	7,5	6,5			

Sumber:PKM, RSU dan Klinik

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BELITUNG	120	3.092	4.639	7.731	173	142	315	78	63	141	56,0	30,6	40,7	25,2	13,6	18,2
2	RS ALMA	30	920	728	1.648	17	16	33	10	14	24	18,5	22,0	20,0	10,9	19,2	14,6
3	RS. UTAMA	66	807	1.089	1.896	20	15	35	-	1	1	24,8	13,8	18,5	-	0,9	0,5
KABUPATEN/KOTA		216	4.819	6.456	11.275	210	173	383	88	78	166	4,4	2,7	3,4	1,8	1,2	1,5

Sumber: RSUD

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD BELITUNG	120	7.731	23.729	23.729	54,18	64,43	2,60	3,1
2	RS ALMA	30	1.648	3.647	5.062	33,31	54,93	4,43	3,1
3	RS. UTAMA	66	1.896	6.403	4.649	26,58	28,73	9,33	2,5
KABUPATEN/KOTA		216	11275	33.779	33.440	42,8	52,20	4,0	3,0

Sumber:RSUD

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA BELITUNG

TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH RUMAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	8.859	8.859	100,0	8.201	92,6
		AIRSAGA	9.150	9.150	100,0	8.381	91,6
		PERAWAS	4.654	4.654	100,0	3.091	66,4
2	SIJUK	SIJUK	3.689	2.329	63,1	976	41,9
		TANJUNG BINGA	3.021	3.021	100,0	1.059	35,1
3	BADAU	BADAU	3.837	3.806	99,2	2.980	78,3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3.691	3.691	100,0	2.178	59,0
		SIMPANG RUSA	2.530	1.727	68,3	1.791	103,7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.603	1.603	100,0	694	43,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.034	38.840	94,7	29.351	75,6

Sumber: Promosi Kesehatan

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	8859	8.201	92,6	658		0,0		#DIV/0!	8.201	92,6
		AIRSAGA	9150	8.381	91,6	769		0,0		#DIV/0!	8.381	91,6
		PERAWAS	4654	3.038	65,3	1.616	90	5,6	53	58,9	3.091	66,4
2	SIJUK	SIJUK	3689	851	23,1	2.838	275	9,7	125	45,5	976	26,5
		TANJUNG BINGA	3021	2.706	89,6	315	315	100,0	245	77,8	2.951	97,7
3	BADAU	BADAU	3837	2.742	71,5	1.095	206	18,8	132	64,1	2.874	74,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3691	2.112	57,2	1.579	238	15,1	66	27,7	2.178	59,0
		SIMPANG RUSA	2530	1.727	68,3	803	80	10,0	64	80,0	1.791	70,8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1603	559	34,9	1.044	200	19,2	135	67,5	694	43,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.034	30.317	73,9	10.717	1.404	13,1	820	58,40	31.137	75,88

Sumber: Seksi kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIAAN																PERPIAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK									
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR			MATA AIR TERLINDUNG			PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT							
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	43.458	7.045	36.361	6.303	33.015																					615	2525	0	33015	75,97	
	AIRSAGA		41.518	5.457	36.803	4.403	29.569																					680	2448	680	2448	33889	81,62
	PERAWAS		16.440					3.560	9.927	3.560	9.927	836	1576	836	1576												0	0	0	0	11503	69,97	
2	SIJUK	SIJUK	15.847	2.476	9.691	2.237	8.751	41	140	41	140	10	39	10	39													0	0	0	0	8930	56,35
	TANJUNG BINGA		15.493	3.209	12.974	3.111	12.414																					0	0	0	0	12414	80,13
3	BADAU	BADAU	15.177	3.785	13.237	3.375	11.811																					0	0	0	0	11811	77,82
4	MEMBALONG	MEMBALONG	15.390	1.938	10.479	1.938	10.479																					350	1234	350	1234	11891	77,26
	SIMPANG RUSA		12.816	1.510	12.671	1.209	9.747																					0				9773	76,26
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	6.279	-	-	-	-	490	5854	404	5.215	36	429	30	348		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5563	88,60
JUMLAH (KAB/KOTA)				182.418	25.420	132216	22576	115786	4091	15921	4005	15282	1495	4525	1353	4039	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1645	6207	1030	3682	138789	76,08	

Sumber: Seksi kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)		
				JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	50	40	14	35,00
		AIRSAGA	64	58	24	41,38
		PERAWAS	1	0	0	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	16	15	0	0,00
		TANJUNG BINGA	27	12	2	16,67
3	BADAU	BADAU	15	15	7	46,67
4	MEMBALONG	MEMBALONG	22	19	18	94,74
		SIMPANG RUSA	263	8	4	50,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	27	19	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			485	186	69	37,10

Sumber: Seksi kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK						
				KOMUNAL				LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMPLUNG										
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDUDUK PENGUNJA								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	43458	0	0	0	0	#DIV/0!	8.228	41.168	7.504	37.398	90,8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37398	86,06	
		AIRSAGA	41518	36	682	30	608	89,1	7.140	40.825	6.955	34.122	83,6	0	0	0	0	0	74	11	0	0	0,0	34730	83,65	
		PERAWAS	16440	0	0	0	0	#DIV/0!	4.075	16.348	4.075	16.348	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16348	99,44	
2	SIJUK	SIJUK	15847	0	0	0	0	#DIV/0!	2.287	8.663	2.287	8.663	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8663	54,67
		TANJUNG BINGA	15493	97	388	0	0	0	2.740	11.211	2.425	10.085	90,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10085	65,09
3	BADAU	BADAU	15177	124	395	122	384	97,2	2.985	10.696	2.875	10.271	96,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10655	70,20
4	MEMBALONG	MEMBALONG	15390	0	0	0	0	#DIV/0!	1.757	9.153	1.757	9.153	100,0	0	0	0	0	0	524	2052	524	2052	100,0	11205	72,81	
		SIMPANG RUSA	12816	0	0	0	0	#DIV/0!	1.852	9.233	1.852	9.233	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9233	72,04
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	6279	22	242	17	230	95,041	883	3.672	883	3.672	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3902	62,14
JUMLAH (KAB/KOTA)			182418	279	1.707	169	1.222	71.588	31.947	150.969	30.613	138.945	92,035	0	0	0	0	0	598	2.063	524	2.052	99,467	142.219	77,96	

Sumber: Seksi kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 62

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		7	7	100,00	1	14,29	-
		AIRSAGA		6	6	100,00	2	33,33	-
		PERAWAS		3	3	100,00	2	66,67	-
2	SIJUK	SIJUK		5	4	80,00	0	-	-
		TANJUNG BINGA		5	5	100,00	0	-	-
3	BADAU	BADAU		7	7	100,00	0	-	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG		7	7	100,00	2	28,57	-
		SIMPANG RUSA		5	4	80,00	1	20,00	-
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		4	4	100,00	2	50,00	-
JUMLAH (KAB/KOTA)				49	47	95,92	10	20,41	0

Sumber: Seksi kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																							
			YANG ADA						MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																	
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL	JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM				
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	6	2	1	0	21	2	51	18	94,737	5	83,333	1	50	1	100	0	#DIV/0!	21	100	2	100	48	94
		AIRSAGA	18	7	6	1	0	3	7	42	9	50	4	57,143	2	33,333	1	100	0	0	2	66,667	0	0	18	43
		PERAWAS	9	2	3	1	1	0	1	17	9	100	2	100	3	100	1	100	1	100	0	0	1	100	17	100
2	SIJUK	SIJUK	13	3	1	1	0	1	0	19	11	84,615	3	100	1	100	1	100	0	0	1	0	0	#DIV/0!	17	89
		TANJUNG BINGA	9	2	1	1	0	1	2	16	8	88,889	2	100	1	100	1	100	0	0	1	100	2	100	15	94
3	BADAU	BADAU	17	3	1	1	0	0	0	22	12	70,588	3	100	1	100	1	100	0	0	0	0	0	#DIV/0!	17	77
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	3	1	1	0	0	1	22	16	100	3	100	1	100	1	100	0	0	0	0	1	100	22	100
		SIMPANG RUSA	15	2	0	1	0	0	0	18	15	100	2	100	0	0	1	100	0	0	0	0	0	#DIV/0!	18	100
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	2	1	1	0	0	2	13	7	100	2	100	1	100	1	100	0	0	0	0	2	100	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	30	16	9	1	26	15	220	105	85,366	26	86,667	11	68,75	9	100	1	100	25	96,154	8	53,33	185	84,09

Sumber: Seksi kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	155	4	15	18	8	45	29,03	4	13	29	64	110	70,97
		AIRSAGA	141	1	7	56	1	65	46,10	2	7	5	62	76	53,90
		PERAWAS	114	1	25	14	14	54	47,37	0	17	8	35	60	52,63
2	SIJUK	SIJUK	42	0	4	2	0	6	14,29	0	9	24	3	36	85,71
		TANJUNG BINGA	114	0	2	15	0	17	14,91	0	57	0	40	97	85,09
3	BADAU	BADAU	51	0	0	12	1	13	25,49	20	4	0	14	38	74,51
4	MEMBALONG	MEMBALONG	77	0	1	17	12	30	38,96	0	7	1	39	47	61,04
		SIMPANG RUSA	17	0	0	10	4	14	82,35	0	3	0	0	3	17,65
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	28	0	0	2	13	15	53,57	0	0	2	11	13	46,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			739	6	54	146	53	259	35,05	26	117	69	268	480	64,95

Sumber: Seksi kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA						PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK						PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	110	0	6	29	9	44	40,00	45	0	0	40	0	40	40	88,89	
		AIRSAGA	76	0	0	4	17	21	27,63	65	0	0	49	3	52	52	80,00	
		PERAWAS	60	0	17	8	35	60	100,00	54	0	0	14	6	20	20	37,04	
2	SIJUK	SIJUK	36	0	9	21	3	33	91,67	6	0	0	2	0	2	2	33,33	
		TANJUNG BINGA	97	0	57	0	27	84	86,60	17	0	0	0	0	0	0	0,00	
3	BADAU	BADAU	38	0	4	0	22	26	68,42	13	0	4	0	4	8	61,54		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	47	0	7	1	39	47	100,00	30	0	1	17	12	30	100,00		
		SIMPANG RUSA	3	0	0	0	0	0	0,00	14	0	0	0	0	0	0	0,00	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	13	0	0	2	11	13	100,00	15	0	0	3	12	15	100,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			480	0	100	65	163	328	68,33	259	0	5	125	37	167	64,48		

Sumber: Seksi kesling, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 66

KABUPATEN/KOTA
TAHUN

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

NO	OBAT INDIKATOR	SEDIAAN	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	PUSKESMAS AIR SAGA	PUSKESMAS PERAWAS	PUSKESMAS BADAU	PUSKESMAS SIJUK	PUSKESMAS TANJUNGBINGA	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	PUSKESMAS MEMBALONG	PUSKESMAS SELAT NASIK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Obat											
1	Albendazol tab	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicilin kapsul	kapsul	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicilin syrup kering	botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dexamethason tablet	tablet	1	1	1	-	1	1	1	1	1
5	Diazepam Injeksi	ampul	1	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Epinefrin (adrenalin) injeksi	ampul	1	1	1	1	-	1	-	1	1
7	Fitomenadion (Vit. K) injeksi	ampul	1	1	1	-	1	1	1	1	-
8	Furosemid tablet/HCT	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit I	sach	1	-	1	-	1	-	1	1	1
10	Glibenklamida tablet/Metformin	tablet	1	1	1	-	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tablet	tablet	1	1	1	1	1	-	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi (IV)	vial	1	1	1	1	-	1	1	1	-
13	Metilergometrin Maleat injeksi	ampul	1	1	1	1	-	1	-	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	paket	1	1	-	-	1	1	1	-	1
15	Oksitosin injeksi	ampul	1	-	-	-	-	-	1	1	1
16	Parasetamol Tablet	tablet	1	1	1	1	1	-	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vaksin											
18	Vaksin BCG	vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	vial	1	1	1	-	1	1	1	1	1
20	Vaksin Td	vial	1	1	1	1	1	-	-	-	-
	Σ Penggunaan Obat Indikator		20	17	17	12	15	14	16	17	16
	Σ Jumlah Total Item Obat Indikator		20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Σ % Ketersediaan Obat & Vaksin		100	85	85	60	75	70	80	85	80

Sumber : Gudang Farmasi

catatan: diisi sesuai dengan indikator program terbaru (20 jenis obat)

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP							-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			21				21
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				6
3	PUSKESMAS KELILING			12				12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			32				32
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						7	7
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						21	21
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	-
6	APOTEK						16	-
7	TOKO OBAT						30	30
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						0	-

Sumber: yankes (fasilitas kesehatan)

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	3	100,00

Sumber: Yankes

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		12	14	15
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0,0	9	27,3	11	33,3	13	39,4	33	24	72,7	
		AIRSAGA	0	0,0	23	100,0	0	0,0	0	0,0	23	0	0,0	
		PERAWAS	0	0,0	8	61,5	4	30,8	1	7,7	13	5	38,5	
2	SIJUK	SIJUK	1	6,3	5	31,3	10	62,5	0	0,0	16	10	62,5	
		TANJUNG BINGA	0	0,0	0	0,0	13	100,0	0	0,0	13	13	100,0	
3	BADAU	BADAU	0	0,0	1	4,5	20	90,9	1	4,5	22	21	95,5	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0,0	0	0,0	25	100,0	0	0,0	25	25	100,0	
		SIMPANG RUSA	1	0,0	3	12,0	20	80,0	0	0,0	24	20	83,3	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0,0	0	0,0	6	24,0	2	8,0	8	8	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1,1	49	27,7	109	61,6	17	9,6	177	126	71,2	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1			

Sumber:Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	4	0	10	0	0
		AIRSAGA	6	4	0	10	0	0
		PERAWAS	3	2	0	3	0	0
2	SIJUK	SIJUK	5	3	4	5	0	0
		TANJUNG BINGA	5	4	0	9	0	0
3	BADAU	BADAU	7	7	0	7	0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	6	0	7	0	0
		SIMPANG RUSA	5	5	1	8	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	0	4	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	39	5	63	0	2

Sumber:Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	4	0	1	0	5	71,4
		AIRSAGA	6	6	0	0	0	6	100,0
		PERAWAS	3	2	0	0	0	2	66,7
2	SIJUK	SIJUK	5	4	1	0	0	5	100,0
		TANJUNG BINGA	5	4	0	0	0	4	80,0
3	BADAU	BADAU	7	4	3	0	0	7	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	0	0	0	7	100,0
		SIMPANG RUSA	5	2	3	0	0	5	100,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	-	4	0	0	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	33	11	1	0	45	91,84

Sumber:Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	MEDIS																					
		DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
I	UPTD																						
	Non Perawatan	-	-	-	5	6	11	5	6	11	1	6	7	-	-	-	1	6	7				
1	Puskesmas Tanjungpandan				-	1	2	3	1	2	3	2	2	-	-	-	-	2	2	2			
2	Puskesmas Airsaga				-	2	2	-	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Puskesmas Perawas				-	2	2	2	-	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Puskesmas Sijuk				-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Puskesmas Badau				-	2	-	2	2	-	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Puskesmas Simpang rusa				-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	Perawatan	-	-	-	2	3	5	2	3	5	-	2	2	-	-	-	-	2	2				
1	Puskesmas Tanjung Binga				-	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Puskesmas Membalong				-	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Puskesmas Selat nasik				-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	SUB JUMLAH I (UPTD)	-	-	-	7	9	16	7	9	16	1	8	9	-	-	-	-	1	8	9			
II	RUMAH SAKIT																						
1	RSUD Belitung	5	7	12	3	3	6	8	10	18	1	1	2					1	1	2			
2	RS Almah	3	2	5	-	6	6	3	8	11		-						-	-	-			
3	RS Utama	1	3	4	5	4	9	6	7	13	1	1	-	-	-	-	-	1	1	1			
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	9	12	21	8	13	21	17	25	42	1	2	3	-	-	-	-	1	2	3			
III	SARANA KES LAIN																						
1	Klinik Bakti Timah	1	-	1	1	1	2	2	1	3		1	1					-	1	1			
2	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3					-	3	3			
3	Belitung Medical Center	1	-	1		3	3	1	3	4	-	-	-					-	-	-			
4	Klinik Foresta Lestari Dwikarya		-	1		1	1	-	1	-	-	-	-					-	-	-			
5	Klinik Asyah Medika		-	1		1	1	-	1	-	-	-	-					-	-	-			
6	Klinik Raycare	1		1		1	1	1	1	2	-	1	1					-	1	1			
	SUB JUMLAH III (SARYANKES)	3	-	3	3	5	8	6	5	11	-	5	5					-	5	5			
IV	DINAS KESEHATAN KAB																						
1	Dinas Kesehatan	1		1	-	-	-	1	-	1		-						-	-	-			
2	UPTD Laboratorium		-			-	-	-	-	-		-						-	-	-			
3	UPTD Farmasi																						
4	UPTD Akper		-			-	-	-	-	-		-						-	-	-			
	SUB JUMLAH IV (DINKES)	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																						
	JUMLAH (KAB/KOTA)	13	12	25	18	27	45	31	39	70	2	15	17	-	-	-	-	2	15	17			
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13,16		24,67		38,37		9,32		0,00		9,32									

Sumber: SDK Kab Belitung

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA
TAHUN #REF!

Sumber: Pengelola SDK Dinkes Kab Belitung

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
I	PUSKESMAS															
	NON PERAWATAN	-	2	2	-	1	1	-	5	5	-	7	7	-	15	15
1	Puskesmas Tanjungpandan		1	1		1	1		2	2		2	2	-	6	6
2	Puskesmas Airsaga			-			-		1	1		3	3	-	4	4
3	Puskesmas Perawas			-			-		1	1		1	1	-	2	2
4	Puskesmas Sijuk		1	1			-			-				-	1	1
5	Puskesmas Badau			-			-			-		1	1	-	1	1
6	Puskesmas Simpang rusa			-			-		1	1				-	1	1
	PERAWATAN	-	2	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	3	3
1	Puskesmas Tanjung Binga		1	1			-			-				-	1	1
2	Puskesmas Membalong		1	1			-		1	1				-	2	2
3	Puskesmas Selat nasik		-	-			-		-					-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	4	4	-	1	1	-	6	6	-	7	7	-	18	18
II	DINAS KESEHATAN KAB															
1	Dinas Kesehatan			-			-		1	1				-	1	1
2	UPTD Laboratorium			-			-			-				-	-	-
3	UPTD Farmasi			-			-			-	1	3	4	1	3	4
4	UPTD Akper			-			-			-				-	-	-
	SUB JUMLAH II (DINKES)	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	3	4	1	4	5
III	RUMAH SAKIT															
1	RSUD Belitung	1	5	6			-	2	5	7		3	3	3	13	16
2	RS Almah			-		2	2			-		0	-	2	2	
3	RS Utama		3	3			-		1	1		1	1	-	5	5
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	1	8	9	-	2	2	2	6	8	-	4	4	3	20	23
IV	SARANA KES LAIN															
1	Klinik Bakti Timah		1	1		1	1	1	3	4				1	5	6
2	Klinik Utama			-			-			-				-	-	-
3	Belitung Medical Center		1	1		1	1			4				-	2	2
4	Klinik Asyah Medika			-			-			4				-	-	-
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya			-										-	-	-
6	Klinik Rebinmas Jaya													-	-	-
	SUB JUMLAH IV (Klinik)	-	2	2	-	2	2	1	3	12	-	-	-	1	7	8
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	14	15	-	5	5	3	16	27	1	14	15	5	49	54
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK									35,33						

Sumber : Seksi SDK

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT																		SANITARIAN																							
		S2 Kesmas						S1 Kesmas						D3 Kesmas						Jumlah			Lulusan SPPH						D-III Kesling			D-IV / S-1 Kesling						Magister kesling			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	2	5	7												
I	PUSKESMAS	-	-	-	2	5	7	-	-	-	2	5	7	2	-	2	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	7												
	NON PERAWATAN	-	-	-	2	5	7	-	-	-	2	5	7	2	-	2	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	0	1	1	2												
1	Puskesmas Tanjungpandan	-	-	-	2	2	2	-	-	-	2	2	2	1	-	1	-	1	1	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
2	Puskesmas Airsaga	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
3	Puskesmas Perawas	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
4	Puskesmas Situk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
5	Puskesmas Badau	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	-	1	-	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
6	Puskesmas Simpang rusa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	1	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
	PERAWATAN	-	-	-	1	2	3	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4												
1	Puskesmas Tanjung Binga	-	-	-	1	1	1	-	-	-	1	1	1	-	-	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
2	Puskesmas Membalong	-	1	1	2	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
3	Puskesmas Selat Nask	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
	SUB JUMLAH I PUSKESMAS	-	-	-	3	7	10	-	-	-	3	7	10	2	-	2	2	7	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	7	11												
II	DINAS KESEHATAN KAB	-	-	-	3	7	10	-	-	-	3	7	10	2	-	2	2	7	9	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	1	1												
1	Dinas Kesehatan	1	-	-	1	1	9	10	0	-	2	9	11	-	-	0	1	1	1	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
2	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
3	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
4	UPTD Akper	1	-	-	1	1	1	-	-	-	1	1	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
	SUB JUMLAH II (DINKES)	2	-	-	2	1	10	11	-	-	-	3	10	13	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1													
III	RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	3	3	6													
1	RSUD Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	1	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
2	RS Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0													
3	RS Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2													
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	-	1	2	5	7	-	-	-	-	-	3	5	8												
IV	SARANA KES LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
1	Klinik Bakti Timah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
2	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
3	Belitung Medical Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
4	Klinik Asy'ah Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
6	Klinik Rebinmas Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
	SUB JUMLAH IV (Klinik)	2	-	-	2	4	19	23	-	-	-	6	19	25	3	-	3	4	15	19	-	-	-	-	-	-	-	-	7	13	20												
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	1.31			1.31		16.36																						13.08														

Sumber : Seksi SDK

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

No	UNIT KERJA	TENAGA GIZI												JUMLAH		
		D-IV/S-1/S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
I	PUSKESMAS															
	NON PERAWATAN	-	-	-	-	3	3	1	-	1	2	1	3	3	4	7
1	Puskesmas Tanjungpandan			-			-	1		1	1	1	1	2	-	2
2	Puskesmas Airsaga					1	1						0		1	1
3	Puskesmas Perawas			-		1	1						0	-	1	1
4	Puskesmas Sijuk			-		-	-				1	1	1	1	-	1
5	Puskesmas Badau			-			-				1	1	1	1	-	1
6	Puskesmas Simpang rusa			-		1	1				0	-	1	1		1
	PERAWATAN	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	1	2	3
1	Puskesmas Tanjung Binga			-		1	1	-	-	-			0	-	1	1
2	Puskesmas Membalong			-		1	1	-	-	-			0	-	1	1
3	Puskesmas Selat Nasik			-	1		1	-	-	-			0	1	-	1
	SUB JUMLAH I PUSKESMAS	-	-	-	1	5	6	1	-	1	2	1	3	4	6	10
II	DINAS KESEHATAN KAB							-	-	-	-	-				
1	Dinas Kesehatan			-			-						0	-	-	-
2	UPTD Laboratorium							-	-	-			0	-	-	-
3	UPTD Farmasi			-			-	-	-	-			0	-	-	-
4	UPTD Akper			-			-	-	-	-			0	-	-	-
	SUB JUMLAH II (DINKES)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	RUMAH SAKIT							-	-	-	-	-				
1	RSUD Belitung			-	1	7	8						1	7	8	
2	RS Almah			-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-
3	RS Utama						-						-	-	-	-
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	-	-	-	1	7	8	-	-	-	-	-	1	7	8	
IV	SARANA KES LAIN															
1	Klinik Bakti Timah												-	-	-	-
2	Klinik Utama												-	-	-	-
3	Belitung Medical Center					1	1						-	1	1	
4	Klinik Asyah Medika												-	-	-	-
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya												-	-	-	-
6	Klinik Rebinmas Jaya												-	-	-	-
	SUB JUMLAH IV (Klinik)							1					-	-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	-	-	0.00	2	12	15	1	-	1	2	1	3	5	13	18
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK									11.78						

Penanggung Jawab,
Pengelola SDK

Viera Rebina Lubis, SKM

Sumber : Seksi SDK

TABEL 77

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNISI MEDIS												TOTAL		
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
I	PUSKESMAS															
	NON PERAWATAN															
1	Puskesmas Tanjungpandan	-				-			-		-			-	-	-
2	Puskesmas Airsaga	-				-			-		-			-	-	-
3	Puskesmas Perawas	-				-			-		-			-	-	-
4	Puskesmas Sijuk	-				-			-		-			-	-	-
5	Puskesmas Badau	-				-			-		-			-	-	-
6	Puskesmas Simpang rusa	-				-			-		-			-	-	-
	PERAWATAN															
1	Puskesmas Tanjung Binga	-				-			-		-			-	-	-
2	Puskesmas Membalong	-				-			-		-			-	-	-
3	Puskesmas Selat Nasik	-				-			-		-			-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-				-			-		-			-	-	-
II	DINAS KESEHATAN KAB															
1	Dinas Kesehatan	-				-			-		-			-	-	-
2	UPTD Laboratorium	-				-			-		-			-	-	-
3	UPTD Farmasi	-				-			-		-			-	-	-
4	UPTD Akper	-				-			-		-			-	-	-
	SUB JUMLAH II (DINKES)	-				-			-		-			-	-	-
III	RUMAH SAKIT													-	-	-
1	RSUD Belitung	3	3	6	1	-	1	-	-	-	-	-	-	4	3	7
2	RS Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	3	3	6	1	-	1	-	-	-	-	-	-	4	3	7
IV	SARANA KES LAIN															
1	Klinik Bakti Timah															
2	Klinik Utama															
3	Belitung Medical Center															
4	Klinik Asyah Mediqa															
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya															
6	Klinik Rebinmas Jaya															
	SUB JUMLAH IV (Klinik)															
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3	3	6	1	-	1	-	-	-	-	-	-	4	3	7
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3,93			0,65			0			0			4,58

Sumber : Seksi SDK

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

Sumber : Seksi SDMK

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DAN NON KESEHATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

No	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA DAN TENAGA NON KESEHATAN																										
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			TENAGA KESEHATAN														JUMLAH						
		L	P	L+P	L	P	L+P	SD			SMP			SMA/DI			DIII			D-4/S-1			S-2					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
I	PUSKESMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	
	NON PERAWATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	Puskesmas Tanjungpandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Puskesmas Air Saga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	Puskesmas Perawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Sijuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
5	Puskesmas Badau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
6	Puskesmas Simpang rusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PERAWATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Puskesmas Tanjung Binga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Membalong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Selat nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH I PUSKESMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4
II	DINAS KESEHATAN KAB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Dinas Kesehatan	6	6	12	-	-	-	-	-	-	1	1	4	-	4	1	4	5	6	4	10	-	-	-	-	17	15	32
2	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	UPTD Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	UPTD Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH II (DINKES)	6	6	12	-	-	-	-	-	-	1	1	4	-	4	1	4	5	6	4	10	-	-	-	-	17	15	32
III	RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Belitung	-	-	-	2	2	4	3	2	5	8	12	20	38	42	80	12	18	30	3	8	11	-	-	-	66	84	150
2	RS Almah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)	-	-	-	2	2	4	3	2	5	8	12	20	38	42	80	12	18	30	3	8	11	-	-	-	66	84	150
IV	SARANA KES LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4
1	Klinik Bakti Timah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Belitung Medical Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Asyah Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik Rebinmas Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH IV (Klinik)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
	JUMLAH (KAB/KOTA)	6	6	12	2	2	4	3	2	5	8	14	22	49	42	91	13	22	35	9	12	21	-	-	-	90	100	190
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	3,27																										

Sumber : Seksi SDMK

TABEL 80

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																				TOTAL				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
I	PUSKESMAS																									
	NON PERAWATAN																									
1	Puskesmas Tanjungpandan	1		1			-			-			-			-		-		-	1	-	1			
2	Puskesmas Air Saga		-																							
3	Puskesmas Perawas	1		1			-			-			-			-		-		-	1	-	1			
4	Puskesmas Sijuk	1		1	2	2															3	-	3			
5	Puskesmas Badau		-			1	1														-	-	1	-		
6	Puskesmas Simpang rusa	1		1	1	4	5														2	4	6			
	PERAWATAN																									
1	Puskesmas Tanjung Binga		-			-															-	-	-	-		
2	Puskesmas Membalong	1		1	1	1	1														2	-	2			
3	Puskesmas Selat nasik	1		1	1	1	1														2	2	2			
SUB JUMLAH I PUSKESMAS)		6	-	6	5	5	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	5	8	
II	DINAS KESEHATAN KAB																									
1	Dinas Kesehatan	12	7	19		1	1			-			-			-		-		-	12	8	20			
2	UPTD Laboratorium	7	4	11			-			-			-			-		-		-	7	4	11			
3	UPTD Farmasi	19	11	30			-			-			-			-		-		-	19	11	30			
4	UPTD Akper		-	5	6	11			-			-			-		-		-	-	5	6	41			
SUB JUMLAH II (DINKES)		12	7	19	5	7	12		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	8	20			
III	RUMAH SAKIT																									
1	RSUD Belitung	7	4	30	29	-	29	-	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	38	8	46		
2	RS Almah				1	2	3	1														2	2			
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		7	4	30	30	2	32	1	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	40	10	50			
IV	SARANA KES LAIN																									
1	Klinik Bakti Timah	26	15	90			0														26	15	41			
2	Klinik Utama						0														-	-	-			
3	Belitung Medical Center					1	1														-	1	1			
4	Klinik Asyah Medika																				-	-	-			
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya																				-	-	-			
6	Klinik Rebinmas Jaya																				-	-	-			
SUB JUMLAH IV (Klinik)		26	15	90	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	16	42		
JUMLAH (KAB/KOTA)		51	26	145	40	15	55	1	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	89	39	128			
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUD		72	41	211																					83,74	

Sumber : seksi SDMK

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	153.336.796.553	74,73
	a. Belanja Langsung		
	- RSU	48.613.550.493	23,69
	- Dinkes	54.047.174.060	26,34
	b. Belanja Tidak Langsung		
	- RSU	24.149.608.000	11,77
	- Dinkes	26.526.464.000	12,93
2	APBD PROVINSI		
3	APBN :	47.344.283.750	23,07
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK FISIK)	40.991.361.750	19,98
	- Dana Alokasi Khusus (DAK NON FISIK)	6.352.922.000	
	- ASKESKIN		0,00
	- Lain-lain (sebutkan)		0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	4.495.757.000	2,19
	- BOK (Biaya Operasional Kesehatan)	4.495.757.000	
	- SSF GF ATM Komponen Malaria		
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		205.176.837.303	100,0
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.029.778.731.213,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			14,89
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.124.762,02	

Sumber: Sie. Perencanaan Dinas Kesehatan Kab. Belitung